

**PENERAPAN AKTIVITAS MINIATUR UNTUK MENGEMBANGKAN
KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK
DARMAWANITA SIMEULUE TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

MELGITA ANJALI

NIM. 160210092

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2022 M / 1443 H**

**PENERAPAN AKTIVITAS MINIATUR UNTUK MENGENGEMBANGKAN
KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK
DARMAWANITA SIMEULUE TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh

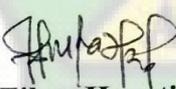
Melgita Anjali
NIM.160210092

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Zikra Hayati, M. Pd
NIP.19841001 201503 2 005


Hijriati, M. Pd. I
NIP.199107132019032013

PENERAPAN AKTIVITAS MINIATUR UNTUK MENGEMBANGKAN
KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK
DARMAWANITA SIMEULUE TENGAH

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/Tanggal:

Selasa, 26 Juli 2022 M
28 Dzulhijjah 1443 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Zikra Hayati, M. Pd
NIP. 1984100120150320005

Sekretaris,

Rameilia Poetri, S. Pd

Penguji I,

Hijriati, M. Pd. I
NIP. 19910713201932013

Penguji II,

Faizatul Faridy, M. Pd
NIP. 199011252019032019

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag

NIP. 195903091989031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telpon : (0651) 7551423 - Fax. (0651)7553020 www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI SKRIPSI

Nomor : B- 166 /Un.08/Kp.PIAUD/07 /2022

Bismillahirrahmanirrahim

Assalammu'alaikum wr.wb

Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan ini menyatakan bawah Skripsi dari saudara/i :

Nama : Melgita Anjali
Nim : 160210092
Pembimbing 1 : Zikra Hayati, M.Pd
Pembimbing 2 : Hijriati, M.Pd.I
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD
Judul Skripsi : Penerapan Aktivitas Miniatur Untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Darmawanita Simeulue Tengah

Telah melakukan cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*Similarity*) sebesar 29%
Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalammu'alaikum wr.wb

Mengetahui
Ketua Prodi PIAUD


Dra. Jamaliah Hasballah, MA
NIP. 196010061992032001

Banda Aceh, 13 Juli 2022
Petugas Layanan Cek Plagiasi


Lina Amelia, M.Pd
NIP. 198509072020122010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melgita Anjali
NIM : 160210092
Prodi : Pendidikan Islam AnakUsia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penarapan Aktivitas Miniatur untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK Darmawanita Simeulue Tengah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 26 Juni 2022

Yang Menyatakan,


Melgita Anjali



ABSTRAK

Nama : Melgita Anjali
Nim : 160210092
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul skripsi : Penerapan Aktivitas Miniatur untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK Darmawanita Simeulue Tengah
Tebal skripsi : 61 Halaman
Pembimbing 1 : Zika Hayati, M.Pd
Pembimbing 2 : Hijriati, M.Pd.I
Kata kunci : Aktivitas Miniatur, Motorik Halus, Anak Usia 4-5 Tahun

Aktivitas bermain miniatur adalah salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak, aktivitas miniatur dalam penelitian ini menggunakan media plastisin, dimana bermain plastisin adalah aktivitas yang mudah dan menyenangkan bagi anak. Motorik halus adalah kemampuan yang berhubungan dengan keterampilan fisik yang melibatkan otot kecil dan koordinasi antara mata dan tangan. Hasil pengamatan menunjukkan ada 13 anak yang masih kurang dalam perkembangan motorik halusnya, hal ini terlihat pada saat anak melakukan kegiatan pembelajaran kolase banyak anak yang belum bisa menempel potongan kertas sesuai pada gambar yang di kolase. Sehingga perkembangan motorik halus anak masih kurang berkembang seperti dalam hal menggerakkan jari, memegang dan menggenggam benda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan aktivitas miniatur dapat mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun di TK Darmawanita Simeulue Tengah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis pendekatan eksperimen *Quasi eksperimental* dengan desain *Prettest-posttest control grup desingn*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelas A di TK Darmawanita pada usia 4-5 tahun. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 18 anak TK A1 kelas eksperimen dan 18 anak TK A2 kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara, kemudian teknik analisis data menggunakan uji independen sampel t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Oleh karna itu hasil ini membuktikan bahwa penerapan aktivitas miniatur untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Darmawanita Simeulue tengah.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala khudrah dan iradah-Nya, yang telah memberikan kesehatan dan keberkahan umur sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Skripsi ini dengan segala keterbatasannya. Tidak lupa shalawat beriringkan salam penulis persembahkan kepada penghulu alam Nabi Besar Nabi Muhammad SAW yang telah bersusah payah yang membawa umatnya dari alam Jahiliyah dan tidak berilmu pengetahuan, ke alam yang penuh pengetahuan sebagai mana yang telah kita rasakan seperti sekarang ini, juga kepada ahli kerabat dan sahabat yang turut membantu perjuangan Beliau dalam menegakkan kalimat tauhid.

Dalam rangka menyelesaikan program studi dalam bidang ilmu Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, penulis menyusun sebuah karya ilmiah, yang berjudul **“Penerapan Aktivitas Miniatur Untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Darmawanita Simeulue Tengah.”**

Penyusunan dan penulisan Skripsi ini Penulis sangat banyak menghadapi hambatan dan kesulitan dikarenakan kurangnya pengetahuan dan pengalaman yang Penulis miliki, Namun dengan adanya bantuan dari berbagai pihak, Alhamdulillah dengan izin dari Allah SWT akhirnya hambatan dan kesulitan tersebut bisa teratasi.

1. Ucapan terima kasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Ibu Zikra Hayati, M.Pd selaku pembimbing utama dan Ibu Hijiriati, M.Pd.I selaku pembimbing kedua yang telah membantu penulis dalam memberikan petunjuk-petunjuk dan bimbingan serta arahan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Dra. Jamaliah Hasballah, MA., selaku kepala Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Ibu Muthmainnah, S.Pd.I, M.A. Selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi sehingga tugas akhir ini dapat

terselesaikan serta kepada seluruh civitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang membantu dalam berbagai hal untuk mendukung dan memberikan saran kepada penulis selama proses penulisan Skripsi ini

3. Bapak Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh beserta Stafnya yang telah membantu kelancaran penelitian ini.
4. Kepala sekolah beserta guru kelas B serta dewan guru di TK Darmawanita Simeulue Tengah, yang telah bersedia membantu selama penelitian berlangsung, sehingga dapat membantu dalam proses pengumpulan data yang diperlukan dalam penyusunan Skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa Skripsi ini jauh dari kesempurnaan, penulis juga menyadari bahwa ada banyak kekurangan dan hal-hal yang perlu di tingkatkan baik dari segi isi maupun saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan karya ilmiah ini.

Banda Aceh, 26 Juli 2022
Penulis,

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

MELGITA ANJALI
NIM. 160210092

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penelitian Relevan.....	5
F. Hipotesis Penelitian.....	6
G. Definisi Oprasional.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Perkembangan Anak Usia Dini.....	11
B. Perkembangan Motorik Halus.....	14
C. Hakikat Media Miniatur.....	20
D. Aktivitas Miniatur untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Rancangan Penelitian.....	27
B. Populasi dan Sampel.....	28
C. Instrumen Penelitian.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	37
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	37
B. Pelaksanaan Jadwal Penelitian.....	42
C. Hasil Observasi.....	42
D. Analisis Data.....	47
E. Pembahasan.....	50
BAB V PENUTUP.....	53

A. Simpulan.....	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	61



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Indikator Perkembangan Motorik Halus Anak.....	20
Tabel 3.1 : Gambaran Rancangan Penelitian.....	28
Tabel 3.2 : Lembar Observasi Perkembangan Motorik Halus Anak.....	29
Tabel 3.3 : Rubrik Penilaian Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun.....	30
Tabel 3.4 : Kategori Keberhasilan Anak Didik.....	31
Tabel 4.1 . data keadaan pendidik dan tenaga pendidik di TK Darmawanita	38
Tabel 4.2 : keadaan guru di TK Darmawanita.....	39
Tabel 4.3 .Karakteristik Tenaga Pendidik Tk Darmawanita.....	39
Tabel 4.4 : Sarana Dan Prasarana Di Tk Darmawanita.....	40
Tabel 4.5 : Kondisi Anak Didik Kelompok A1 Tk Darmawanita.....	40
Tabel 4.6 : Nilai Pre-Test Kelas Eksperimen.....	41
Tabel 4.7 : Nilai Post-Test Kelas Eksperimen.....	42
Tabel 4.8 : Perkembangan Nilai Motorik Halus Kelas Eksperimen.....	43
Tabel 4.9 : Nilai Pre-Test Kelas Kontrol.....	44
Tabel 4.10 : Nilai Post-Test Kelas Kontrol.....	45
Tabel 4.11 : Perkembangan Nilai Motorik Halus Kelas Kontrol.....	46
Tabel 4.12 : Hasil Uji Normalitas.....	48
Tabel 4.13: Hasil Uji Homogenitas.....	48
Tabel 4.14 : Grup Statistiks Independent.....	59
Tabel 4.15 : Independent Sampele T Test.....	59

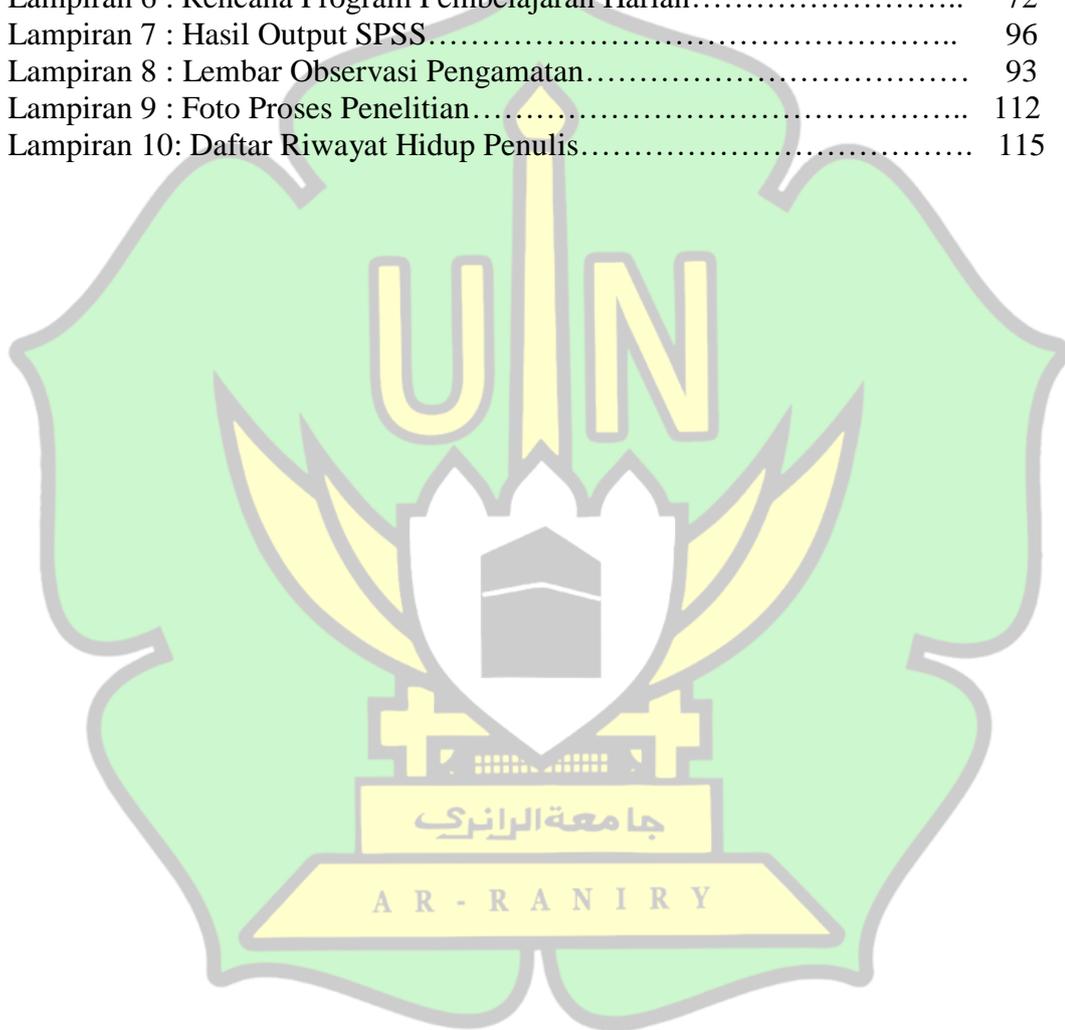
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 hasil nilai <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> kelas eksperimen.....	45
Gambar 4.1 hasil nilai <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> kelas kontrol.....	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Sekripsi Pembimbing.....	61
Lampiran 2 : Surat Izin Melakukan Penelitian Dari Fakultas dan Keguruan	62
Lampiran3 :Surat izin penelitian dari TK Darmawanita Simeulue Tengah..	63
Lampiran 4 : Surat Validasi Instrumen.....	64
Lampiran 5 :Lembar Validari Instrumen	65
Lampiran 6 : Rencana Program Pembelajaran Harian.....	72
Lampiran 7 : Hasil Output SPSS.....	96
Lampiran 8 : Lembar Observasi Pengamatan.....	93
Lampiran 9 : Foto Proses Penelitian.....	112
Lampiran 10: Daftar Riwayat Hidup Penulis.....	115



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah pendidikan yang diberikan bagi anak usia (0-6) tahun yang dilakukan melalui pemberian berbagai rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohani agar memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan berikutnya. Melalui PAUD, diharapkan anak dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya yang meliputi pengembangan moral dan nilai agama, fisik, sosial, emosional, bahasa, seni, menguasai sejumlah pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan perkembangan, serta memiliki motivasi dan sikap belajar untuk berkreasi.¹

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan paling awal yang sangat penting agar anak dapat tumbuh berkembang sesuai dengan aspek-aspek perkembangan anak. Perkembangan yang menakjubkan tersebut mencakup perkembangan fisik dan psikis, dari segi fisik anak mengalami perkembangan yang sangat luar biasa, mulai dari pertumbuhan sel-sel otak dan organ tubuh lainnya hingga perkembangan kemampuan motorik.² Perkembangan motorik merupakan perkembangan pengendalian jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf

¹Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*, (Jakarta: Bumi Aksara 2017), h,16.

²Masganti Sit, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Depok: Kencana 2017), h,5.

dan otot terkoordinasi. Perkembangan motorik terbagi menjadi dua yaitu motorik kasar dan motorik halus.³

Motorik kasar merupakan kemampuan berperilaku atau kemampuan untuk melakukan gerakan tubuh yang besar. Pada usia dini, anak-anak suka berlari, melompat, meloncat, menangkap dan lain-lain. Santrock mendefinisikan keterampilan motorik kasar sebagai suatu keterampilan yang melibatkan aktivitas otot yang besar, seperti berjalan, dan berlari serta melompat.⁴Sedangkan perkembangan motorik halus menurut Sujionodkk dalam jurnal Dema yulianto menyatakan bahwa motorik halus adalah perkembangan gerakan anak yang menggunakan otot-otot kecil atau hanya sebagian anggota tubuh tertentu.⁵Perkembangan pada aspek ini dipengaruhi oleh kesempatan anak untuk belajar dan berlatih. Kemampuan menulis, menggunting, dan bermain plastisin termasuk contoh dalam gerakan motorik halus.⁶ Untuk meningkatkan motorik halus anak usia dini bisa dilakukan melalui pemberian stimulus dengan menggunakan media atau kegiatan-kegiatan yang menarik, seperti melakukan aktivitas pembuatan miniatur.

³Desi Ariyana R, Nur Setya Rini. "Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Perkembangan Anak Dengan Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun", Jurnal Pendidikan, 7, Semarang, Vol 2, No 2, 2009.

⁴John W. Santrock, *Perkembangan Anak Edisi Kesebelas: Jilid 1*, (Jakarta : Erlangga 2007), h. 210

⁵Demas Yulianto Dan Titis Awalia. *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Montase Pada Anak Kelompok B*. Pinis, Jurnal Pendidikan Vol 02, No 02, Mei 2017, h

⁶Zulaehah Hidayati, *Anak Saya Tidak Nakal, Kok*, (Yogyakarta: PT Bentang Pustaka 2010), h. 61

Media miniatur menurut Sanaky adalah salah satu media yang berbentuk tiga dimensi, yang merupakan tiruan dari benda sebenarnya dimana hanya bagian-bagian terpenting saja yang dibuat sesederhana mungkin agar mudah untuk di pelajari.⁷ Menurut Sunaryo miniatur adalah bentuk tiruan tentang sesuatu dalam ukuran kecil.⁸ Sedangkan menurut Petrakos, H dan Howe, N menyatakan bahwa miniatur dapat dibangun untuk memprestasikan kehidupan nyata atau lingkungan sekitar anak.⁹ Miniatur dalam penelitian ini menggunakan bahan dari plastisin, dimana plastisin mudah untuk dibentuk dan dapat membantu mengembangkan kemampuan motorik halus anak.

Plastisin adalah adonan lunak dengan berbagai warna yang dapat dibuat menjadi bentuk yang lain. Bermain plastisin memberikan kesenangan dan kepuasan pada anak-anak. Menurut Swartz dalam jurnal Dynna plastisin juga merupakan bahan yang digunakan untuk bermain oleh anak-anak di kelas. Plastisin memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memuaskan bagi anak-anak, namun bukan hanya aktivitas bersenang-senang. Melalui media ini, guru dapat menggunakan sebagai aktivitas dalam proses belajar sambil bermain dan

⁷Sanaky, *“Media Pmbelajaran Interaktif-Inovatif”*, (Yongyakarta: Kaukaban Dipantara).2013, h 132.

⁸Sunaryo, *“Pengaruh Media Maket Terhadap Prestasi Belajar Siswa Tunagrahita Ringan Pada Mata Pelajaran IPA”*, Jurnal Pengaruh Penggunaan Media Maket, 2009, Vol , No 2. h 85.

⁹Petrakos Dan Howe, *“The Influence Of The Physicaldesingnof The Dramatic Play Center On Children’s Play, Early Childhood Research Quarterly”*, 1996, h 744.

sebagai salah satu cara untuk mengobservasi perkembangan anak dalam berbagai area perkembangan, salah satunya seperti perkembangan motorik halus anak.¹⁰

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di TK Dharmawanita pada tanggal 09 Agustus 2021 khususnya pada anak kelompok A usia 4-5 tahun diperoleh hasil bahwa kemampuan motorik halus anak masih belum berkembang, hal ini dapat dilihat pada saat melakukan kegiatan pembelajaran kolase banyak anak belum bisa menempel potongan gambar atau kolase pada gambar yang tepat, hal tersebut menyebabkan perkembangan motorik halus anak masih kurang berkembang terutama dalam hal menggerakkan jari atau kemampuan untuk memegang dan menggenggam benda. Hal tersebut mengakibatkan kelenturan tangan anak dalam penggunaan tangan sebagai persiapan menulis belum terlihat atau masih kaku. Penulis mengamati bahwa terdapat 13 orang anak yang masih kurang dalam perkembangan motorik halusnya, hal ini dapat terjadi karena terbatasnya media pembelajaran di TK Darmawanita, dan Kurangnya menstimulus atau melatih anak dalam karya seni.

Berkaitan dengan permasalahan dari hasil observasi, maka penulis ingin menerapkan aktivitas miniatur dari media lastisin dalam proses pembelajaran di TK yang disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan anak usia dini dengan judul “Penerapan Aktivitas Miniatur Untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK Darmawanita Simeulue Tengah.”

¹⁰Dynna Wahyu Perwati Sari, "Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan", (Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, Jurnal Pendidikan, Vol. 2 No. 03 Desember 2013), h 220

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalahnya adalah: Apakah penerapan aktivitas miniatur dapat mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak usia 4-5 Tahun di TK Darmawanita Simeulue Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui apakah penerapan aktivitas miniatur dapat mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun di TK Darmawanita Simeulue Tengah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai penerapan media plastisin bahwasanya dapat meningkatkan perkembangan motorik halus pada anak, sehingga dapat diterapkan lebih lanjut disekolah.

b. Bagi Guru

Dapat memberikan referensi atau contoh kepada pendidik untuk mengetahui bahwa penerapan media plastisin dapat meningkatkan perkembangan motorik halus pada anak.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi anak yaitu melalui media plastisin anak dapat memperoleh layanan belajar yang menarik dan menyenangkan sehingga kemampuan motorik halus anak berkembang dengan baik.

E. Defenisi Operasional

1. Penerapan

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) penerapan adalah perbuatan menerapkan. Sedangkan menurut Setiawan penerapan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya, serta memerlukan suatu kegiatan yang terencana untuk mencapai tujuan kegiatan.

Miniatur

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kata penerapan bermuara pada aktivitas, adanya aksi, dan tindakan. Kata penerapan mengandung arti bahwa penerapan bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

2. Aktivitas Miniatur

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) miniatur diartikan sebagai benda berupa bentuk tiruan dengan skala kecil yang biasa terbuat dari tanah liat, kayu dan lain-lain. Miniatur dalam penelitian ini terbuat

dari media plastisin, dimana plastisin yang berbahan lunak dengan berbagai warna sehingga mudah untuk dibentuk dan digunakan oleh anak dalam aktivitas membuat miniatur.

3. Motorik Halus

Motorik halus adalah gerakan yang melibatkan gerakan-gerakan yang lebih halus dilakukan oleh otot-otot kecil.¹¹ Dapat disimpulkan bahwa motorik halus adalah gerakan yang dilakukan dengan tenaga yang lebih ringan, memerlukan koordinasi mata dan tangan, seperti pada saat mengunting, memotong, meremas, dan membentuk miniatur dari media plastisin.

4. Anak Usia Dini

Anak usia 4-5 tahun yaitu anak yang sudah mampu: menggambar sesuai gagasannya, meniru bentuk, melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, menggunakan alat tulisan alat makan dengan benar, mengunting sesuai dengan pola, menempel gambar dengan tepat, mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci.¹² Pada penelitian ini yang akan diteliti adalah anak usia 4-5 tahun yang duduk di kelas TK A yang bertempat di TK Darmawanita Simeulue Tengah.

¹¹Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta : Kencana 2011), h. 33

¹²Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I, tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (no 137, 2014)

BAB II LANDASAN TEORI

A. Perkembangan Anak Usia Dini

Anak usia dini merupakan individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan.¹³ Anak usia dini memiliki rentang perkembangan yang sangat berharga dibanding usia selanjutnya. Anak usia dini merupakan anak yang berusia dari 0-6 tahun, pendidikan anak usia dini atau disingkat dengan PAUD adalah jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai usia 6 tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹⁴ Masa usia dini dimana sering anak sering disebut “*golden emas*” atau masa emas, pada masa ini hampir seluruh potensi anak mengalami masa peka untuk tumbuh dan berkembang secara cepat dan hebat.¹⁵

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang usianya masih belia (0-6 tahun) dimana pada masa ini anak berada dalam masa peka terhadap berbagai stimulasi. Pada masa ini stimulasi sangat berpengaruh bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, penting bagi orangtua

¹³Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset), h. 16

¹⁴Indra, Soefandi, *strategi mengembangkan potensi kecerdasan anak* (Jakarta: Bee Media Indonesia 2009) h 123.

¹⁵Alfitriani Siregar, *Metode Pengajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini*, (Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2028), h, 8.

dan tenaga pendidik untuk memberikan stimulasi kepada anak, agar anak dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya.

1. Aspek-aspek perkembangan anak usia dini

Aspek perkembangan Anak Usia Dini terdiri atas enam aspek, yakni:

- a. Nilai agama dan moral, adalah segala sesuatu yang sangat berharga dan harus dimiliki oleh setiap individu (anak), melalui perpaduan antara potensi bawaan sejak lahir dengan pengaruh dari luar individu yang membantu anak untuk mengenali nilai-nilai keagamaan.¹⁶
- b. Perkembangan kognitif, pertumbuhan dan perkembangan otak akan berpengaruh pada perkembangan kognitif, pada anak usia dini yang berusia 0 hingga 6 tahun terjadi pertumbuhan dan perkembangan tubuh yang cepat termasuk otak.¹⁷
- c. Perkembangan bahasa, perkembangan bahasa anak di tempuh melalui cara yang sistematis dan berkembang bersama-sama dengan pertumbuhan usianya. Menurut Lenneberg dalam Enny Zubaidah perkembangan bahasa anak seiring dengan perkembangan biologisnya. Hal inilah yang digunakan sebagai dasar mengapa anak pada umur tertentu sudah dapat berbicara, sedangkan anak pada umur tertentu pula belum dapat berbicara.¹⁸

¹⁶Ahmad, *Perkembangan Anak Usia Dini (Pengembangan dalam Berbagai Aspeknya)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2014) h 34.

¹⁷Sari Rahayu Setyaningrum, *Jurnal Pembelajaran Di Pendidikan Anak Usia Dini Dengan perkembangan Kognitif Pada Anak*, (Direktorat Pembinaan PAUD Kementerian Pendidikan Nasional : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia), Vol. 8 No 6. Januari 2014) h 246.

- d. Perkembangan Sosial-Emosional, adalah kepekaan anak untuk memahami perasaan orang lain ketika berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Pola perkembangan sosial-emosional anak usia dini yang diadaptasi antara lain : takut, malu, khawatir, cemas, marah, cemburu, duka cita, rasa ingin tahu, dan kegembiraan.
- e. Perkembangan seni, merupakan sarana untuk pengembangan kreativitas anak, setiap anak terlahir imajinatif. Anak bisa bereksplorasi dan mengeskpresikan diri dalam hal musik, drama, lukisan, kerajinan, dan masih banyak hal lain.¹⁹
- f. Perkembangan fisik motorik, perkembangan motorik adalah proses seorang anak belajar untuk terampil menggerakkan anggota tubuhnya.²⁰ perkembangan fisik merupakan hal yang menjadi dasar bagi kemajuan perkembangan berikutnya. Perkembangan fisik anak ditandai juga dengan berkembangnya perkembangan motorik, baik motorik kasar maupun motorik halus.²¹ Adapun perkembangan motorik kasar adalah kemampuan anak untuk menggunakan otot-otot besarnya seperti berlari, melompat, berjalan, memanjat dan sebagainya. Sedangkan

¹⁸Enny Zubaidah, *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dan Teknik Perkembangannya Di Sekolah*, Yogyakarta : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, Jurnal Cakrawala Pendidikan, No. 3 November 2004) h 246.

¹⁹Hadis, *Psikologi Perkembangan Anak*, (Jakarta: Proyek Pendidikan Tenaga Guru Ditjen Dikti Depdikbud 1996) h 8.

²⁰Mursid, *Belajar Dan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015) h 11.

²¹Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Brbagai Aspeknya*, (Jakarta : Kencana, 2011) h 33.

perkembangan motorik halus merupakan gerakan anak yang menggunakan otot-otot kecil atau hanya sebagian anggota tubuh tertentu.²²

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah perkembangan motorik halus anak, dimana perkembangan motorik halus merupakan salah satu aspek perkembangan anak yang penting untuk di perhatikan. Motorik halus merupakan gerakan anak yang menggunakan otot-otot yang lebih kecil dengan tenaga yang lebih ringan dan memerlukan koordinasi antara mata dan tangan.

B. Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini

Menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) arti kata motorik adalah bersangkutan dengan penggerak atau gerakan. Sedangkan menurut Zulkifli dalam buku Samsudin motorik adalah segala sesuatu yang adahubungan dengan gerakan-gerakan tubuh yang di dalamnya terdapat tiga unsur yang menentukannya yaitu: otot, saraf dan otak.²³

Keterampilan motorik halus Menurut Moelichatoen dalam jurnal Wahyu adalah kegiatan yang menggunakan otot-otot halus pada jari dan tangan yang melibatkan keterampilan bergerak atau melakukan sesuatu.²⁴ Menurut Sumantri dalam jurnal Dema yulianto menyatakan bahwa

²²Rohendi, *Perkembangan Motorik*, (Bandung: Alfabeta 2016) h 20.

²³Samsudin, *Pembelajaran Motorik Kasar di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Perdana Media Group, 2008), h, 11.

motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari jemari dan tangan yang saling membutuhkan kecermatan dan koordinasi dengan mata dan tangan, serta keterampilan yang mencakup pemanfaatan penggunaan alat-alat untuk mengerjakan suatu objek.²⁵ Disebut gerakan halus, bila hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil karena tidak terlalu memerlukan tenaga, namun gerakan halus ini memerlukan koordinasi yang cermat.²⁶

1. Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun

Motorik halus pada anak berkaitan dengan kegiatan menggenggam, atau memegang suatu objek dengan jari tangan. Pada anak usia 4-5 tahun koordinasi gerakan motorik halus anak sangat berkembang bahkan hampir sempurna. Walaupun demikian, anak usia ini masih mengalami kesulitan dalam beberapa kegiatan salah satunya kegiatan membentuk.²⁷ Andriana mengatakan keterlambatan perkembangan motorik halus anak juga disebabkan oleh sedikitnya rangsangan yang diterima anak, stimulasi adalah kegiatan merangsang kemampuan dasar anak agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal, setiap anak perlu mendapat stimulasi rutin

²⁴Wahyu Nanda Eka Saputra. "Jurnal", Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun Di Klompok Bermain Cendikia Kids School Madiun Dan Implikasinya Pada Layanan Konseling. Care, Vol 03 ,No 2, Januari 2016.

²⁵Dema Yulianto Dan Titis Awalia. "Jurnal", Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Montase Pada Anak Kelompok B. Pinis, Vol 02, No 02, Mei 2017.

²⁶Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: kencana, 2011), hal 164.

²⁷Mursid, *Belajar Dan Pembelajaran PAUD...*,h 12.

sedini mungkin dan terus menerus pada setiap kesempatan, agar motorik halus anak dapat berkembang sesuai dengan perkembangannya.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik merupakan perkembangan yang menjadi dasar untuk perkembangan berikutnya, ketika perkembangan motorik berkembang dengan baik maka perkembangan aspek lain akan ikut berkembang dengan baik. Kemampuan motorik halus berkoordinasi dengan otak, dimana perkembangan motorik halus dapat dilihat pada saat anak mampu mengkoordinasi gerakan tangan atau jari-jemari dan mata, seperti pada saat anak melakukan kegiatan membentuk hewan gajah dari media plastisin, dikatakan gerakan halus karena kegiatan ini hanya di lakukan dengan tenaga yang kecil. Sangat penting untuk mengembangkan kemampuan motorik halus, karena perkembangan motorik merupakan proses seorang anak untuk belajar menggerakkan anggota tubuhnya. Melalui aktivitas membentuk miniatur dari media plastisin dapat memberikan stimulus kepada anak agar anak dapat terampil dan mahir dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak.

2. Tingkat Pencapaian Perkemangan Motorik Halus Anak Usia Dini

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, No 137 Tahun 2014 menyatakan anak usia 4-5 tahun dalam lingkup tingkat perkembangan yang di ukur sesuai dengan tahapan motorik halus anak:

- a. Menjiplak/meniru bentuk.

Sejalan dengan perkembangan motorik halus anak yang kian matang, anak usia ini mulai meniru bentuk. Hampir sebagian besar bentuk yang dibuat merupakan hasil jiplakan atau tiruan.²⁸

- b. Melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media (media plastisin).
- c. Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumput, mengelus, mencolek, mengepal, memelintir, memilin dan memeras.²⁹

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat pencapaian perkembangan motorik halus anak pada usia 4-5 tahun sudah hampir sempurna, namun masih harus diberi stimulus agar dapat berkembang sesuai dengan perkembangannya. Diharapkan melalui penerapan aktivitas miniatur dari media plastisin dapat membantu stimulus untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak.

3. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus Anak

Usia Dini

Faktor-faktor yang berpengaruh dalam mempercepat atau memperlambat perkembangan motorik halus anak antaa lain adalah sebagai berikut:

- a. Faktor genetik

Setiap anak mempunyai beberapa faksi keturunan yang dapat menunjang perkembangan motorik halus sepeti, otot halus, syaaf

²⁹Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 137 Tahun 2014, Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, h, 22.

baik dan kecerdasan yang menyebabkan perkembangan motorik anak tersebut menjadi baik dan cepat.

b. Faktor kesehatan pada periode pramenstrual

Janin selama dalam kandungan dalam keadaan sehat, tidak keracunan, tidak kekurangan gizi, tidak kekurangan vitamin dapat membantu memperlancar perkembangan motorik anak.

c. Faktor kesehatan dan gizi

Kesehatan dan gizi yang baik pada awal kehidupan pasca melahirkan akan mempercepat perkembangan motorik.

d. Rangsangan

Adanya rangsangan, bimbingan dan kesempatan anak untuk menggerakkan semua bagian tubuh akan mempercepat perkembangan motorik.

e. Perlindungan

Perlindungan yang berlebihan sehingga anak tidak ada waktu untuk bergerak, seperti anak ingin bermain tanah tidak boleh, akibatnya akan menghambat perkembangan motorik halus.

f. Kelainan

Individu yang mengalami kelainan, baik fisik maupun psikis, sosial dan mental biasanya akan mengalami hambatan dalam perkembangannya.³⁰

³⁰ Ahmad Udiyanto, *Pekembangan Motork Kasar Dan Motorik Halus Anak Usia Dini*, Lampung: Darussalam Perss, 2016), h 25-26.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor perkembangan motorik sangat berpengaruh bagi perkembangan motorik halus anak. Sangat penting untuk diperhatikan apa yang harus diberikan kepada anak, seperti rangsangan, kesehatan dan gizi, perlindungan dan lain-lain, ketika semua yang diberikan sesuai kebutuhan anak maka perkembangan motorik halus anak akan ikut berkembang dengan baik.

Tabel 2. 1. Indikator Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun

Aspek Perkembangan	Indikator	Aspek yang dinilai (proses)
Motorik Halus	Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumpt, memelintir, dan memilin).	Dapat mengendalikan gerakan tangan yang menggunakan otot halus seperti menjumpt, memelintir, memilin, pada saat aktivitas membentuk miniatur
	Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit	Dapat mengatur gerakan tangan dan mata saat aktivitas membentuk miniatur
	Melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media	Dapat mengikuti/meniru langkah-langkah membentuk miniatur sesuai dengan arahan guru

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I, tentang kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini (no 137, 2014)

C. Hakikat Media Miniatur

Media dalam arti sempit berarti komponen bahan dan komponen alat dalam proses pembelajaran, sedangkan dalam arti luas media berarti pemanfaatan secara maksimum semua komponen proses dan sumber belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.³¹ Sedangkan menurut Briggs media adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi atau materi pembelajaran. Dapat di simpulkan bahwa media adalah semua hal yang dapat digunakan sebagai penyalur pesan dari guru ke siswa untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat, serta perhatian anak sehingga proses belajar dapat berjalan dengan baik.

Media miniatur menurut Sanaky adalah salah satu media yang berbentuk 3 dimensi, yang merupakan tiruan dari benda sebenarnya dimana hanya bagian-bagian terpenting saja yang dibuat sesederhana mungkin agar mudah untuk dipelajari.³² Menurut Sunaryo miniatur adalah bentuk tiruan tentang sesuatu dalam ukuran kecil.³³ Sedangkan menurut Petrakos, H dan

³¹ Jurnal kwangsan vol.1 nomor 2, desember 2013h 97

³²Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*, (Yongyakarta: KaukabanDipantara). 2013, h, 132

³³ Sunaryo, "Pengaruh Media Maket Terhadap Prestasi Belajar Siswa Tunagrahita Ringan Pada Mata Pelajaran IPA", Jurnal Pengaruh Penggunaan Media Maket, 2009, Vol 8, No 2. h 85.

Howe,N menyatakan bahwa miniatur dapat dibangun untuk mempresentasikan kehidupan nyata atau lingkungan sekitar anak.³⁴

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa media miniatur adalah suatu tiruan sebuah objek, seperti tempat, bangunan, tumbuhan, hewan dan objek lainnya yang dapat dilihat dari berbagai arah. Dalam pemanfaatan media pembelajaran miniatur adalah suatu usaha untuk menciptakan pembelajaran yang merefleksikan aspek realita agar lebih mempermudah dalam proses menstimulus perkembangan motorik halus anak.

1. Permainan Miniatur dari Media Plastisin

Menurut Sugiono dalam jurnal rewinda bermain dapat mengembangkan seluruh potensi anak, salah satu permainan yang dapat diaplikasikan untuk mengatasi gangguan perkembangan motorik halus anak adalah bermain miniatur dari media plastisin, karena dengan bermain miniatur plastisin dapat memacu perkembangan motorik anak yaitu koordinasi mata dan jari jemari tangan anak tampak adanya peningkatan perkembangan dengan baik.³⁵ Swartz dalam jurnal Siti mengatakan bahwa plastisin merupakan bahan yang digunakan untuk bermain di kelas.³⁶ Plastisin adalah - media yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Plastisin yang

³⁴ Petrakos Dan Howe, *"The Influence Of The Physical Desingnof The Dramatic Play Center On Children's Play, Early Childhood Research Quarterly"*, 1996, h 74.

³⁵Rewinda Evin Pangestika DKK, Jurnal Ners Dan Kebidanan, Volume 2, Nomor 2, Agustus 2015, h 182.

³⁶Siti Khabibaratur Rohma, "Upaya Meningkatkan Motorik Halus Melalui Bermain Plastisin", Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru, Vol 1, No 3, Oktober 2018, h 206.

bertekstur lunak, sehingga mudah dibentuk menyerupai bentuk benda yang diinginkan, anak suka dengan plastisin karena dengan plastisin anak dapat meremas-remas, menekan, membentuk plastisin menjadi bentuk benda.³⁷

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa plastisin adalah adonan lunak yang mudah untuk dibentuk dengan cara ditekan-tekan, diremas-remas, dipipihkan sesuai dengan yang di inginkan. Permainan miniatur dari media plastisin merupakan salah satu yang dapat mengatasi hambatan perkembangan motorik halus anak, dimana plastisin dapat memacu anak untuk membuat bentuk sesuai dengan apa yang anak inginkan, dengan plastisin anak dapat meniru bentuk seperti hewan, buah, pohon dan bentuk lainnya dalam ukuran yang lebih kecil dari bentuk aslinya.

2. Penggunaan Media Miniatur pada Anak Usia Dini

Media adalah salah satu benda yang tidak bisa lepas dari pembelajaran anak usia dini, media pembelajaran yang efektif menjadi hal yang menentukan dalam proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Penggunaan media miniatur harus dengan arahan dan bimbingan dari pendidik serta dilakukan secara kelompok, sehingga maksud dan tujuan dari penerapan aktivitas miniatur dari media plastisin tercapai.³⁸ Anak akan dibagi menjadi beberapa kelompok, dimana setiap

³⁷Rewinda Avin Pangestuka, Pengaruh Bermain Plastisin Terhadap Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Pra Sekolah, Jurnal Ners Dan Kebidanan, Vol 2, No 2, Agustus 2015 h 182.

kelompok akan membuat miniatur hewan dari media plastisin, seperti hewan ternak, hewan peliharaan, hewan buas dan lain sebagainya sesuai dengan arahan dan bimbingan dari pendidik, dan akan disusun menjadi miniatur kebun binatang.

Aktivitas bermain miniatur yang akan dilakukan menggunakan media plastisin, dimana plastisin adalah media bermain berupa adonan lunak yang mempunyai berbagai warna yang dapat dibuat menjadi berbagai bentuk sesuai dengan keinginan anak. Bermain plastisin adalah aktivitas yang mudah dan menyenangkan, bermain plastisin dapat memberikan kesenangan dan kepuasan pada anak.³⁹

Dari penjelasan diatas dapat di simpulkan bahwa aktivitas miniatur yang akan diterapkan terbuat dari media plastisin, plastisin merupakan media yang mudah untuk dibentuk dan memiliki berbagai warna, teksturnya yang lunak membuat anak senang untuk memainkannya, dengan demikian anak akan lebih mudah untuk membuat miniatur kebun binatang dari media plastisin. Melalui penerapan aktivitas miniatur tersebut diharapkan kemampuan motorik halus anak akan berkembang.

³⁸ Ikhsan Hilmi, "Market Kebun Binatang Berbasis Limbah Industri Rumahan Sebagai Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini", *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, Vol 1, No 1, 2017, h 10.

³⁹Afiyah, *Upaya Meningkatkan Motorik Halus Melalui Kegiatan Membentuk Dengan Plastisin*, Cirebon : Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Bunga Bangsa, h, 28.

D. Aktivitas Miniatur Untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak

Adapun aktivitas miniatur dari media plastisin untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini adalah sebagai berikut:

1. Melatih kemampuan sensorik, salah satu cara anak untuk mengenal sesuatu adalah melalui sentuhan, dengan aktivitas miniatur dari media plastisin anak belajar tentang tekstur dan cara menciptakan sesuatu.⁴⁰
2. Menciplak/meniru bentuk, pada saat aktivitas membuat miniatur dari media plastisin anak akan meniru bentuk yang akan dibuat dari bentuk aslinya, seperti meniru bentuk ulat, bebek, gajah dan lain-lain.
3. Melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media, pada proses aktivitas membuat miniatur dari media plastisin anak akan menggunakan benda-benda lain untuk membuat miniatur seperti gunting atau penggaris untuk memotong plastisin, benda yang menyerupai lidi untuk membentuk bagian-bagian miniatur, dan lain sebagainya.
4. Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumptut, mencolek, mengepal, memelintir, memilin dan memeras. pada aktivitas membuat miniatur dari media plastisin anak akan lebih menggunakan tangan dan jari jemarinya, dan otot-otot halus anak akan

⁴⁰Yusep Nurjadmika, "Ragam Aktivitas Harian Untuk Anak TK", (Yongyakarta: Diva Pres,2012, h 99.

terlatih pada saat anak meremas plastisin, mengepal, memilin, dan lain sebagainya.⁴¹

5. Mengembangkan kemampuan berfikir, aktivitas miniatur dari media plastisin dapat mengasah kemampuan berfikir dan imajinasi anak dalam membuat bentuk miniatur yang diinginkan.⁴²

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas miniatur dari media plastisin merupakan suatu kegiatan yang dapat diterapkan untuk membantu mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Plastisin sangat mudah di mainkan oleh anak, teksturnya yang lunak dan dapat dibentuk sesuai dengan apa yang di inginkan membuat anak merasa lebih senang karena dapat membuat hasil dari karyanya. Dengan demikian melalui penerapan aktivitas miniatur dari media plastisin dapat membantu mengembangkan kemampuan motorik halus anak.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah sebuah taksiran atau referensi yang dirumuskan serta diterima untuk sementara untuk menerangkan fakta atau kondisi yang di amati dan digunakan sebagai petunjuk untuk langkah-langkah penelitian selanjutnya.⁴³

Hipotesis dalam penelitian ini di dasarkan pada penjabaran atau rumusan masalah atas yakni untuk mengetahui apakah penerapan aktivitas miniatur dapat

⁴¹Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 137 Tahun 2014, Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, h, 22.

⁴²Yusep Nurjadmika, "*Ragam Aktivitas Harian Untuk Anak TK*", (Yongyakarta: Diva Pres,2012, h 100.

⁴³Muslic Anshori, "*Metode Penelitian Kuantitatif*", (Surabaya: Airlangga 2017), h 4.

mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Darmawanita Simeulue Tengah.

F. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah :

1. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Elyska Karolina pada tahun 2020 yang berjudul "*Pengaruh Media Plastisin Bubur Kertas Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di RA Perwanida 1 Bandar Lampung*". Hasil penelitian menyebutkan bahwa ada peningkatan motorik halus pada anak dengan menggunakan media plastisin. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya teliti adalah sama-sama meneliti tentang motorik halus anak. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini yaitu penerapan aktivitas miniatur untuk mengembangkan motorik anak usia dini.
2. Penelitian kedua dilakukan oleh Maftuhah pada tahun 2014 yang berjudul "*Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Melalui Permainan Membuat Plastisin Alami*" hasil penelitian ini menyebutkan bahwa pada siklus I masih terdapat kegagalan dalam pembuatan plastisin alami dan setelah dilakukan kegiatan pada siklus II hasilnya sudah ada peningkatan. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya teliti adalah sama-sama meneliti motorik halus anak. Sedangkan

perbedaan dengan penelitian ini adalah bahan adonan yang digunakan pada pembuatan plastisin.⁴⁴

3. Penelitian ketiga dilakukan oleh Diah Utami Wikaningtyas pada tahun 2014 yang berjudul “*Meningkatkan Kemampuan Motorik halus Melalui Kegiatan Membentuk Dengan Berbagai Media Pada Anak Klompok A TK ABA Panggeran Slaman.*” hasil penelitian ini menyebutkan bahwa melalui kegiatan membentuk dengan berbagai motorik halus anak dapat meningkat dengan baik dari sebelum dilakukan tindakan hingga dilakukan tindakan. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama melibatkan anak untuk melakukan kegiatan membentuk dengan penggunaan media dalam mengembangkan motorik halus anak. Perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu meningkatkan motorik halus anak melalui kegiatan membentuk dengan berbagai media. Sedangkan penulis sendiri penerapan penggunaan plastisin untuk meningkatkan motorik halus anak usia dini.⁴⁵

⁴⁴Maftuhah,Ending Ratnasari, *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Melalui Permainan Membuat Plastisin Alam*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini, Vol 1, No 1,2014.

⁴⁵Diah Utami Wikaningtyas “*Meningkatkan Kemampuan Motorik halus Melalui Kegiatan Membentuk dengan Berbagai Media pada Anak Klompok A TK ABA Panggeran Slaman*”, Jurnal e-Resources, 2015.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian meliputi metode penelitian dan teknik pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen, penelitian eksperimen merupakan salah satu metode dalam penelitian kuantitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.⁴⁶

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Quasi Eksperimental* dengan desain *Prettest-Posttest Control Group Design*.⁴⁷ Eksperimen ini menggunakan prettest dan posttest untuk membandingkan keadaan sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan. Penelitian ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Kelas eksperimen mendapat perlakuan aktivitas miniatur untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Sedangkan kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah “Penerapan Aktivitas Miniatur Dapat Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak 4-5 Tahun di TK Darmawanita Simeulue Tengah”. Adapun Rancangan Penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

⁴⁶AlbiAnggito, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: Jejak 2018), hal 7.

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h 112

Tabel 3. 1. Gambaran Rancangan Penelitian

Grup	Pre-test	Treatment	Post-test
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₁	-	O ₂

Sumber : Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006).

Keterangan:

X = Pembelajaran dengan Penerapan aktivitas miniatur dari media plastisin.

O₁= *Pretest* (tes awal) pada kelas eksperimen dan kontrol.

O₂= *Posttest* (tes ahir) kelas eksperimen dan kontrol.⁴⁸

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Arikunto dalam (Sugiono) menyebutkan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁴⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak di kelas A TK Dharmawanita yang terdiri dari kelas dan A1 dan A2 yang keseluruhannya berjumlah 36 anak.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.⁵⁰ Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *random*

⁴⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h, 49

⁴⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta)

⁵⁰ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2019), h. 65

sampling, yaitu teknik pengambilan sampel acak dengan mengambil sampel di mana setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih.⁵¹ Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas A1 yang berjumlah 18 sebagai kelas eksperimen dan A2 yang berjumlah 18 sebagai kelas kontrol.

C. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiono instrumen merupakan alat ukur dalam melakukan pengumpulan data di saat penelitian. Penelitian ini menggunakan lembar pengamatan yang berpedoman pada observasi.⁵² Instrumen alat ukur yang digunakan untuk mengetahui perkembangan anak dalam kegiatan “Aktivitas miniatur” dengan menggunakan lembar observasi.

Adapun instrumen penelitian ini menggunakan indikator penelitian observasi anak pada penerapan aktivitas miniatur untuk mengembangkan perkembangan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun.

⁵¹ S. Nasution, *Metode research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 98.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,...h, 148.

Tabel 3. 2. Tabel Lembar Observasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun

Aspek Perkembangan	Indikator	Aspek yang dinilai (proses)
Motorik Halus	Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumpt, memelintir, dan memilin).	Dapat mengendalikan gerakan tangan yang menggunakan otot halus seperti menjumpt, memelintir, memilin, pada saat aktivitas miniatur.
	Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit	Dapat mengatur gerakan tangan dan mata saat membentuk miniatur kebun binatang
	Melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media	Dapat mengikuti langkah-langkah pembuatan miniatur kebun binatang sesuai dengan arahan guru

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I, tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (no 137, 2014)

Indikator tersebut kemudian dapat dijabarkan kembali yang dijelaskan pada tabel 3.3. berikut ini:

Tabel 3. 3. Rubrik Penilaian Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun

No	Indikator	Keterangan	Kategori	Skor
1.	Menjemput	Anak belum mampu mengambil plastisin dengan menggunakan tangan dan jari jemari	BB	1
		Anak mulai mampu Mengambil plastisin dengan menggunakan tangan dan jari jemari	MB	2
		Anak sudah mampu Mengambil plastisin dengan menggunakan tangan dan jari jemari	BSH	3
		Anak sangat mampu Mengambil plastisin dengan menggunakan tangan dan jari jemari	BSB	4
2.	Memelintir	Anak belum mampu memutar plastisin dengan tangan dan jari jemari	BB	1
		Anak mulai mampu memutar plastisin dengan tangan dan jari jemari	MB	2
		Anak sudah mampu memutar plastisin dengan tangan dan jari jemari	BSH	3
		Anak sangat memutar plastisin dengan tangan dan jari jemari	BSB	4
3.	Memilin	Anak belum mampu membentuk plastisin dengan tangan dan jari jemari hingga membentuk	BB	1

		miniatur (Kebun Binatang)		
		Anak mulai mampu Membentuk plastisin dengan tangan dan jari jemari hingga membentuk miniatur (Kebun Binatang)	MB	2
		Anak sudah mampu Membentuk plastisin dengan tangan dan jari jemari hingga membentuk miniatur (Kebun Binatang)	BSH	3
		Anak sangat mampu Membentuk plastisin dengan tangan dan jari jemari hingga membentuk miniatur (Kebun Binatang)	BSB	4

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I, tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (no 137, 2014)

Adapun untuk mengukur tingkat perkembangan anak didasarkan pada penilaian yang tergolong pada kategori sebai berikut:

Tabel 3.4 Kategori Keberhasilan Anak Didik

Interval	Kategori	Skor
0-25	Belum Berkembang (BB)	1
26-50	Mulai Berkembang (MB)	2
51-75	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
76-100	Berkembang Sangat Baik (BSB)	4

sumber : Johni Dimyanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasi Pada Paud*, (Jakarta: Kencana 2013)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada di lapangan.⁵³ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian yang objektif dan valid dari tindakan penelitian yang telah dilakukan, dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data untuk mendapatkan informasi melalui pengamatan langsung terhadap sikap dan perilaku anak didik.⁵⁴ Observasi merupakan suatu proses yang kompleks yang digunakan dengan penelitian perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan responden yang diamati tidak terlalu besar.⁵⁵ Adapun observasi yang dilakukan dalam penelitian ini, berupa pengamatan langsung terhadap anak TK Dharmawanita khususnya pada anak kelompok A1 di TK Dharmawanita.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari dan mengenali hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan

⁵³Susanti Prasetyaningrum, *Observasi Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang 2018), hal 4.

⁵⁴Sukardi, *Metode Penelitian Tindakan Kelas: Implementasi Pengembangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) h.4

⁵⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h, 203.

sebagainya.⁵⁶Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini berupa pengambilan foto dan video yang akan digunakan untuk memperoleh hasil yang dapat menjawab masalah penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh, kemudian data dianalisis menggunakan perhitungan statistik dan membandingkan perkembangan motorik kasar anak kelas eksperimen dan kelas Kontrol. Perhitungan statistik meliputi uji persyaratan analisis dengan uji hipotesis yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji t.⁵⁷

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas digunakan SPSS, Uji yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data dalam penelitian ini menggunakan teknik yaitu *kolmogorov-smirnov* dengan program computer SPSS *statistik* dengan cara memilih menu : *Analyze - Deskriptive Statistics – Ekplore*.⁵⁸

Kriteria penetapannya dengan cara membandingkan nilai *Sig.(2-tailed)* pada table Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikasi 0,05 (5%). Dengan demikian, dasar pengambilan keputusan bahwa jika *p* dari koefisien K-S >0,05, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika *p* dari koefisien K-S < 0,05, maka

⁵⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), h, 231.

⁵⁷Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 160.

⁵⁸Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, hlm. 160.

data berdistribusi tidak normal.⁵⁹ Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel populasi yang diteliti berdistribusi normal atau tidak.

Langkah-langkah dalam uji normalitas ini adalah sebagai berikut:

Masukkan data pada SPSS 20 for windows

- a. Pilih menu *Analyze*
- b. Pilih sub menu *Deskriptive Statistic*
- c. *Pilih menu Explore*
- d. Masukkan data yang ingin di uji
- e. Klik pada menu *plot*, pilih *normality plots white text*, setelah itu klik *continue* dan terakhir oke.

2. Uji Homogenitas

Setelah Uji Normalitas, dilakukan Uji Homogenitas, uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variansi-varansi populasi penelitian mempunyai variansi yang sama tidak. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan perhitungan *Uji Lavene* Statistik dengan cara memilih menu: *analyze – compare means, one– way anova*. Adapun dasar keputusan tingkat homogenitas data dapat dilakukan dengan membandingkan angka signifikansi (nilai *Sig. (2-tailed)*) dengan alpha (α) 0,05 (5%), dengan ketentuan;

- a. Jika nilai *signifikan* $< 0,05$, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi dikatakan tidak homogenitas.
- b. Jika nilai *signifikan* $> 0,05$ maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi dikatakan homogen.⁶⁰

⁵⁹Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, hlm. 161.

Langkah-langkah dalam uji homogenitas ini adalah sebagai berikut:

- a. Masukkan data pada *SPSS 20 for windows*
- b. Pilih menu *Analyze* klik menu *descriptive statistic*
- c. Setelah itu masukkan data yang ingin diujikan pada kolom yang tertera.
- d. Pilih *plots*, aktifkan *power estimation* lalu klik *continue*
- e. Klik ok.

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian agar mendapat suatu kesimpulan maka hasil data *post-test* akan di analisis dengan uji *Independen Simple T Test*. Uji *Independen Simple T Test* adalah uji beda rata-rata, uji perbedaan rata-rata ini peneliti di bantu dengan bantuan *SPSS 20 for windows*. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dari 2 simple yang telah di ujikan.

Dasar penentuan uji *Independen Simple T Test* berdasarkan nilai signifikansi (2-tailed) yang mengukur ada tidaknya perbedaan rata-rata pada subjek yang di ajukan.

Untuk mengetahui nilai signifikansi adalah sebagai berikut:

- a. Nilai signifikansi (2-tailed) > 0.05 menunjukkan tidak terdapat perbedaan rata-rata antar subjek penelitian.
- b. Nilai signifikansi (2-tailed) < 0.05 menunjukkan adanya perbedaan rata-rata antar subjek penelitian.

⁶⁰Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, hlm. 162.

Berikut adalah cara uji Uji *Independen Simple T Test* pada SPSS 20 for windows.

- a. Masukkan data yang akan di uji pada SPSS 20 for windows.
- b. Pilih menu *Analyze*, selanjutnya klik sub menu *compare Means*.
- c. Klik sub menu *Independen Simple T Test*

Masukkan data yang telah disiapkan lalu klik ok.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum TK Darmawanita Simeulue Tengah

TK Darmawanita Kampung Aie Simeulue Tengah merupakan salah satu lembaga penyelenggaraan pendidikan anak usia dini yang didirikan sejak tanggal 8 februari 2010 dan didirikan untuk jangka waktu yang tidak ditentukan lamanya. Lembaga ini mempunyai organ yang terdiri dari badan pendiri dan badan pengurus, anggota organ adalah perorangan yang cakap bertindak, setiap anggota organ boleh merangkap sebagai anggota lain dalam lembaga ini.

Badan pendiri lembaga ini yaitu ibu Husnawati dan ibu Tjud Hasnah terdiri dari orang-orang yang mendirikan lembaga ini dan orang perseorangan yang mampu melakukan perbuatan hukum dan ditunjuk oleh badan pendiri dengan suara bulat sebagai orang yang menggantikan anggota badan pendiri karena meninggal dunia atau berdasarkan rapat keputusan badan pendiri dinilai mempunyai dedikasi yang tinggi untuk mencapai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha lembaga.

1. Visi dan Misi

a. Visi

Membentuk generasi yang sehat, cerdas kreatif, mandiri dan berakhlak mulia.

b. Misi

- 1) Mempersiapkan anak didik yang berkualitas kepada nilai-nilai islam.
- 2) Teladan dalam iman dan taqwa serta handal dalam ilmu yang pengetahuan
- 3) Menyelenggarakan pendidikan yang berwawansa ketaqwaan dan akhlakul qorimah serta berwawasan keilmuan.

2. Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah TK Negeri Darmawanita Kampung Aie, Simeulue Tengah yang beralamat Jl.T. Diujung Kecamatan Simeulue Tengah Kabupaten Simeulue Provinsi Aceh.

3. Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik di TK Negeri Darmawanita Kampung Aie berjumlah 10 orang, yang bertugas sebagai kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, TU/ operator. Masing-masing pendidik memiliki tingkatan pendidikan sendiri.

Tabel 4.1 Data Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan TK Negeri Darmawanita Kampung Aie

No	Jabatan	Jumlah
1	Kepala Sekolah	1
2	Wakil Kepala Sekolah	1
3	Bendahara	1
4	Guru	8

Tabel 4.2 Kondisi Guru TK Negeri Darmawanita Kampung Aie

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terahir
1	ElfiSafariani, S.Pd.I	Kepala Sekolah/ Guru	S1-PAI
2	Radinah	Wakil Kepala Sekolah/ Guru	SPG-TK
3	Ardanima, S.Pd	Bendahara/ Guru	S1-PGPAUD
4	ArniMarnita, S.Pd	Guru	S1-PGPAUD
5	Kameliawati, S.Pd	Guru	S1-PGPAUD

6	Rawidawani, S.Pd	Guru	S1-PGPAUD
7	Linontika, A.Ma	Guru	DII-PGTK
8	Rita Herlis Malinda, S.Pd	Guru	S1-PGPAUD
9	Isnafida, S.Pd	Guru	S1-PGPAUD
10	RismaYani, S.Pd	Guru	S1-PGPAUD

(Sumber: Hasil Dokumen di TK Negeri Darmawanita Simeulue Tengah, 2021)

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pembelajaran disediakan sebagai pendukung proses belajar sambil bermain di TK Darmawanita Kampung Aie. Sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan pembelajaran di TK Darmawanita Kampung Aie dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana di TK Darmawanita Simeulue Tengah.

No	Nama Fasilitas	Jumlah	Keterangan (kondisi)
1	Ruang Kepala Sekola/ Guru	1 Unit	Baik
2	Ruang Kelas	4 Unit	Baik
3	Kamar Mandi/ WC	1 Unit	Baik

Sarana permainan yang ada cukup memadai dan dalam kondisi baik sehingga alat permainan outdoor mudah dimainkan oleh anak dengan aman.

Sarana permainan yang ada mencakup:

Tabel 4.4 Kondisi Alat Permainan Outdoor di TK Darmawanita Simeulue Tengah.

No	Nama Fasilitas	Jumlah	Keterangan (kondisi)
1	Ayunan	2 Unit	Baik
2	Prosotan	4 Unit	Baik
3	Lingkar	1 Unit	Baik
4	Gelas putar besi	2 Unit	Baik
5	Jembatan besi	1 Unit	Baik

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa sarana dan prasarana pendukung pembelajaran di TK Negeri Darmawanita Kampung Aie tergolong belum terlalu lengkap, dengan demikian pihak sekolah harus mengupayakan

mengupayakan peningkatan kualitas sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran di sekolah tersebut.

5. Kondisi anak di klompok A1 TK Darmawanita Simeulue Tengah.

Jumlah anak didik di klompok A1 TK Darmawanita Kampung Aie Simeulue Tengah tahun ajaran 2021/2022 adalah 18 anak, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Kondisi Anak Didik di Kelompok A1 TK Darmawanita Simeulue Tengah.

No	Nama	Jenis Kelamin	Keterangan
1	AN	P	
2	AC	P	
3	NM	P	
4	MJ	L	
5	PB	P	
6	HM	L	
7	YS	P	
8	MS	P	
9	SA	P	
10	RS	L	
11	DA	L	
12	NP	P	
13	HT	L	
14	AO	L	
15	HY	L	
16	MG	L	
17	MK	L	
18	AL	P	

6. Kondisi anak di klompok A2 TK Darmawanita Kampung Aie Simeulue Tengah.

Jumlah anak didik di klompok A2 TK Darmawanita Kampung Aie Simeulue Tengah tahun ajaran 2021/2022 adalah 18 anak, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Kondisi Anak Didik di Kelompok A2 TK Darmawanita Kampung Aie Simeulue Tengah

No	Nama	Jenis Kelamin	Keterangan
1	BL	L	
2	LA	P	
3	SA	P	
4	DA	P	
5	SI	L	
6	FH	L	
7	MA	L	
8	RS	P	
9	RY	P	
10	CD	L	
11	DA	P	
12	RI	P	
13	CF	L	
14	AD	P	
15	AF	L	
16	VP	P	
17	GA	L	
18	SP	L	

B. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan jadwal penelitian ini di lakukan oleh peneliti di TK Darmawanita Simeulue Tengah, penelitian ini dilakukan pada dua kelas yang berjumlah 18 orang anak A1 sebagai kelas eksperimen dan 18 orang anak A2 sebagai kelas kontrol. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan aktivitas miniatur untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Darmawanita Simeulue Tengah. Pelaksanaan penelitian dilakukan kurang lebih 2 minggu yang dilaksanakan pada tanggal 13 s/d 25 Desember 2021

Table 4.5 Jadwal Penelitian di TK Damawanita Simelue Tengah

No	Hari/ Tanggal	Waktu	Kegiatan
1	Senin/ 13 Desember 2021		Observasi/ Pengamatan
2	Selasa/ 14 Desember 2021	45 menit	Pre Test Kelas Eksperimen 1
3	Rabu/ 15 Desember 2021	45 menit	Pre Test Kelas Eksperimen 2
4	Kamis/ 16 Desember 2021	45 menit	Post test kelas eksperimen treatment 1
5	Jumat/ 17 Desember 2021	45 menit	Post test kelas eksperimen treatment 2
6	Sabtu/ 18 Desember 2021	45 menit	Post test kelas eksperimen treatment 3
7	Senin/ 20 Desember 2021	45 menit	Pre Test Kelas Kontrol 1
8	Selasa/ 21 Desember 2021	45 menit	Pre Test Kelas Kontrol 2
9	Rabu/ 22 Desember 2021	45 menit	Post test kelas kontrol treatment 1
10	Kamis/ 23 Desember 2021	45 menit	Post test kelas kontrol treatment 2
11	jumat/ 14 Desember 2021	45menit	Post test kelas kontrol treatment 3
12	Sabtu/ 25 Desember 2021		Selesai Penelitian

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada anak usia 4-5 tahun di TK Darmawanita Kampung Aie Simeulue Tengah, yaitu kelas A1 sebagai kelas eksperimen dan kelas A2 sebagai kelas kontrol. Tujuan deskripsi penelitian ini yaitu untuk melihat pengembangan kemampuan motorik halus anak melalui aktivitas miniatur. Hasil observasi dilakukan pada dua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Di mana pengujian dilakukan dengan dua penilaian yakni dengan nilai *pre-test* dan *post-test*.

1. Nilai Pre-Test dan Post-Test Kelas Eksperimen

Tabel di bawah ini menunjukkan nilai pre-test dan post-test kelas eksperimen yang menjelaskan nilai motorik halus anak. Berikut menunjukkan hasil penilaian pre-test pada kelas eksperimen sebelum diterapkan aktivitas miniatur:



Tabel 4.6 Nilai Pre-Test Kelas Eksperimen

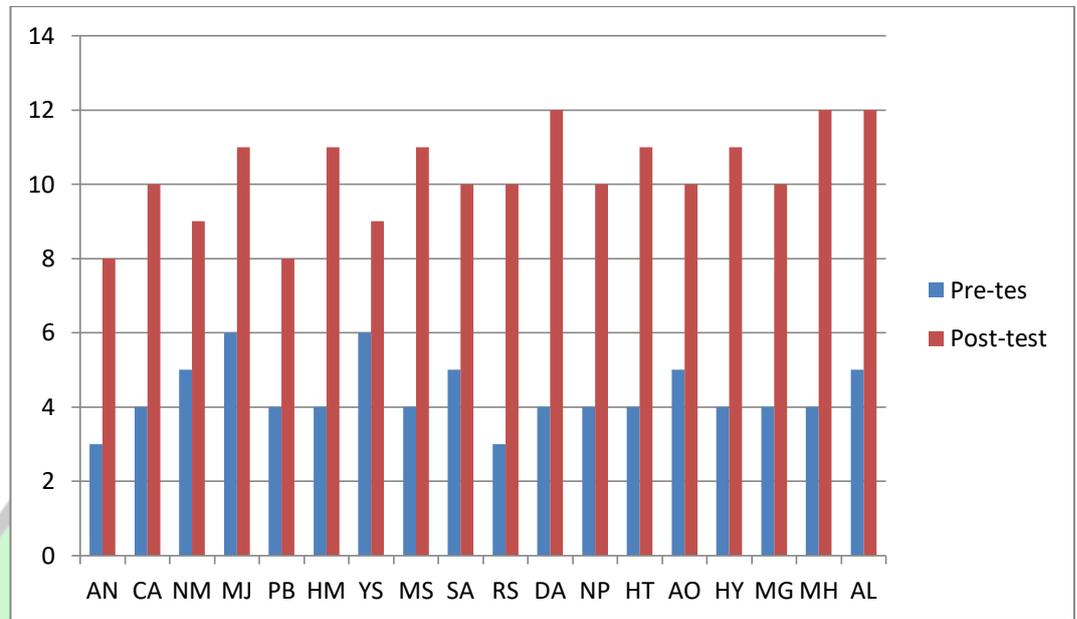
No	Nama Anak	Aspek yang ingin dicapai												Nilai Pre Test Eksperimen
		Mengontrol gerakantangan yang menggunakan otot halus (menjumput, mencolek, mengepal, memelintir, memilin dan meremas)				Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit				Melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan media				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	AN	1				1				1				3
2	CA	1					2			1				4
3	NM		2			1					2			5
4	MJ		2				2				2			6
5	PB	1					2			1				4
6	HM		2			1				1				4
7	YS			3		1					2			6
8	MS		2			1				1				4
9	SA		2				2			1				5
10	RS	1				1				1				3
11	DA	1				1					2			4
12	NP		2			1				1				4
13	HT	1				1					2			4
14	AO		2				2			1				5
15	HY		2			1				1				4
16	MG	1				1					2			4
17	MH		2			1				1				4
18	AL		2				2			1				5

Selanjutnya, tabel dibawah ini menunjukkan hasil penilaian post-test pada kelas ekspeimen setelah diterapkan aktivitas miniatur.

Tabel 4.7 Nilai Post-Test Kelas Eksperimen

No	Nama Anak	Aspek yang ingin dicapai												Nilai Post-Test Eksperimen
		Mengontrol gerakantangan yang menggunakan otot halus (menjumptut, mencolek, mengepal, memelintir, memilin dan meremas)				Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit				Melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan media				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	AN			3				3			2			8
2	CA				4			3				3		10
3	NM				4			3			2			9
4	MJ				4			3					4	11
5	PB			3				3			2			8
6	HM				4				4			3		11
7	YS			3				3				3		9
8	MS				4				4			3		11
9	SA				4			3				3		10
10	RS			3					4			3		10
11	DA				4				4				4	12
12	NP				4				4		2			10
13	HT				4				4			3		11
14	AO				4				4		2			10
15	HY				4			3					4	11
16	MG				4			3				3		10
17	MH				4				4				4	12
18	AL				4				4				4	12

Secara keseluruhan hasil nilai pre-test dan post-test nilai motorik halus anak kemudian dapat dijelaskan pada gambar 4.1 berikut.



Gambar 4.1 Hasil Nilai Anak Pre-Tes Dan Post-Test Kelas Eksperimen

2. Nilai pre-test dan pos-test kelas kontrol

Tabel di bawah ini menunjukkan nilai pre-test dan post-test kelas kontrol yang menjelaskan nilai motorik halus anak. Berikut menunjukkan hasil penilaian pre-test pada kelas kontrol sebelum diterapkan aktivitas melipat kertas.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Tabel 4.9 Nilai Pre-Test Kelas Kontrol

No	Nama Anak	Aspek yang ingin dicapai												Nilai Pre-Test Kontrol
		Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus				Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit				Melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan media				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	BI	1					2			1				4
2	LA	1				1				1				3
3	SA	1				1				1				3
4	DA		2				2			1				5
5	SI	1				1				1				3
6	FH		2			1				1				4
7	MA	1				1				1				3
8	RS		2			1				1				4
9	RY	1					2			1				4
10	CD	1				1				1				3
11	DA	1				1				1				3
12	RI		2			1				1				4
13	CF	1				1					2			4
14	AD	1					2			1				4
15	AF		2			1				1				4
16	VP	1				1				1				3
17	GA		2			1				1				4
18	SP	1				1				1				3

Selanjutnya, tabel dibawah ini menunjukkan hasil penilaian post-test pada kelas kontrol setelah diterapkan aktivitas melipat kertas.

Tabel 4.10 Nilai Post-Test Kelas Kontrol

No	Nama Anak	Aspek yang ingin dicapai												Nilai Post-Test Kontrol
		Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus				Mengkoordinasi kan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit				Melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan media				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	BI	1					2			1				4
2	LA	1					2			1				4
3	SA		2			1				2				5
4	DA		2				2					3		7
5	SI	1					2			1				4
6	FH	1					2			1				4
7	MA			3		1					2			6
8	RS	1						3		1				5
9	RY		2				2				2			6
10	CD	1					2					3		6
11	DA	1					2			1				4
12	RI			3			2				2			7
13	CF	1						3		2				6
14	ADF		2				2			1				5
15	AF			3		1				1				5
16	VP	1						3			2			6
17	GA		2				2			1				5
18	SP		2				2			1				5

Secara keseluruhan hasil nilai pre-test dan post-test kelas kontrol nilai motorik halus anak kemudian dapat dijelaskan pada gambar 4.2 berikut.



Gambar 4.2 Hasil Nilai Anak Pre-Tes Dan Post-Test Kelas Kontrol

D. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji tingkat kenormalan data populasi. Dalam hal ini asumsi distribusi normal harus terpenuhi dengan data yang harus terdistribusi normal. Kenormalan data berpengaruh terhadap hasil analisis. Pengujian normalitas - dilakukan dengan melakukan pengujian menggunakan model analisis *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan alat analisis SPSS versi 20.

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
Kelas Eksperimen	,188	18	,091
Kelas Kontrol	,199	18	,058

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa dalam pengujian *Kolmogorov-Smirnov* ditemukan bahwa nilai sig pada kelas eksperimen adalah sebesar $0,091 > 0,05$ sedangkan kelas kontrol sebesar $0,058 > 0,05$. Hasil tersebut membuktikan bahwa nilai sig pada masing-masing kelas berada di atas $> 0,05$. Artinya, data pada masing-masing kelas berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk membuktikan varians suatu data sama atau tidak. Pengujian homogenitas dilakukan dengan melihat nilai *base on mean* yang diperoleh dengan menggunakan bantuan alat analisis SPSS versi 22.

Tabel 4.13 Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Motorik Halus	Based on Mean	,506	1	34	,482
	Based on Median	,471	1	34	,497
	Based on Median and with adjusted df	,471	1	32,534	,497
	Based on trimmed mean	,573	1	34	,454

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai sig. *base on mean* adalah sebesar 0,482 lebih besar dari $> 0,05$. Hasil tersebut membuktikan bahwa varians pada data penelitian ini adalah homogen.

3. Uji hipotesis (T-Test)

Pegujia hipotesis dibawah ini bertujuan untuk melihat sigifikasi perbedaan dari metode pegembangan motorik halus anak.dimana pengujian dilakukan dengan model analisis independen sampel t test untuk melihat beda antara nilai motorik aktivitas miniatur dan melipat kertas. Pengujian sampele t test adalah pengujian yang bertujuan untuk meguji perbedaan atara dua kelas yang berbeda. Dimana dua kelas tersebut terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.Hasilpengujian dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.14 Group Statistik

	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Sdt. Error Mean
Nilai motorik halus	Kelas eksperimen	18	10,27	1,227	289
	Kelas kontrol	18	5,22	1,003	236

Tabel di atas menunjukkan kedua kelas yang mempunyai masing-masing 18 sampel. Tes akhir pada kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol, dapat di lihat dari rata-rata kelas eksperimen 10,27 dan kelas kontrol 5,22. Hasil rata-rata di atas menunjukkan bahwa nilai motorik halus anak pada penerapan aktivitas miniatur lebih baik dibandingkan kelas yang menerapkan melipat kertas.

Tabel 4.13 Hasil Uji Independent Sample T Test

Rata-rata	Nilai Statistik t (uji t)	Df	2 (tailed)
10,27	13,530	34	0,000

Berdasarkan hasil pada tabel 4.13 di atas menunjukkan bahwa dalam pengujian menggunakan model analisis independent sampel t-test ini dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 <0,05. Artinya adanya pengaruh penerapan aktivitas

miniatur untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Darmawanita Kampung Aie Simeulue Tengah.

E. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada kelas yang telah ditetapkan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu kelas A1 sebagai kelas eksperimen dan kelas A2 sebagai kelas kontrol. Sebelum dilakukan pengujian aktivitas miniatur yaitu untuk meningkatkan motorik halus anak berupa *pretest* mengetahui data pada anak dan setelah diadakan *pretest*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penerapan aktivitas miniatur untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Motorik halus anak dapat dilihat dari nilai *pre-test* dan *post-test*. Dimana, sebelum diterapkan aktivitas miniatur kedua kelas memiliki kemampuan yang sama, yang kemudian pada tahap awal kedua kelas diadakan *pre-test* sebelum kemudian diberikan perlakuan yang berbeda. Pada kelas A1 sebagai kelas eksperimen diterapkan aktivitas miniatur, sementara pada A2 sebagai kelas kontrol diberi aktivitas melipat kertas.

Setelah didapatkan data pada hasil *pre-test* dan *post-test* dilanjutkan pada uji analisis data. Terdapat uji normalitas dan uji homogenitas sebelum diadakan uji hipotesis. Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui kenormalan data populasi sebelum dan sesudah diberlakukannya aktivitas miniatur dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian normalitas ini menggunakan uji *kolmogrof-smirnov* dengan bantuan *spss 20 for windows*, ditemukan bahwa nilai *sig* pada kelas eksperimen adalah sebesar $0,091 > 0,05$ sedangkan kelas kontrol sebesar $0,058 > 0,05$. Hasil tersebut membuktikan bahwa

nilai sig pada masing-masing kelas berada di atas $>0,05$. Artinya, data pada masing-masing kelas berdistribusi normal. Kemudian pada uji homogenitasdi dapatkan bahwa nilai sig. *base on mean* adalah sebesar 0,482 lebih besar dari $>0,05$. Hasil tersebut membuktikan bahwa varians pada data penelitian ini adalah homogen.

Selanjutnya pada uji hipotesis tabel 4.14 dapat dilihat dari rata-rata kelas eksperimen 10,27 dan kelas kontrol 5,22. Hasil rata-rata diatas menunjukkan bahwa nilai motorik halus anak pada penerapan aktivitas miniatur lebih baik dibandingkan kelas kontrol yang dengan kegiatan melipat kertas. Kemudian dari hasil uji independent sample t-tes menunjukkan bahwa nilai (2 tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil penilaian observasi pada tabel 4.15 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilaimotorik halus anak pada penilaian *pre-test* dan *post-test* pada peneapan aktivitas miniatur dari media plastisin. Dengan demikian berdasarkan hasil di atas dapat di simpulkan bahwa penerapan aktivitas miniatur dapat mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun di TK Darmawanita Simeulue Tengah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Sugiono dalam jurnal Rewinda bahwa “ salah satu permainan yang dapat diaplikasikan untuk mengatasi gangguan perkembangan motorik halus anak adalah bermain plastisin, karena dengan aktivitas tersebut dapat memacu perkembangan motorik anak yaitu koordinasi

mata dan jari jemari tangan anak tampak adanya peningkatan perkembangan dengan baik.⁶¹

Untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak guru juga harus menggunakan kegiatan yang dapat mendukung kemampuan motorik halus anak. Salah satunya aktivitas miniatur dari media plastisin adalah kegiatan yang cocok untuk mengembangkan kemampuan motorik halus. Hal ini menyelaraskan pendapat dari Dockket dalam jurnal Siti mengemukakan bahwa aktivitas bermain adalah kegiatan yang disukai oleh anak salah satunya aktivitas bermain miniatur dari media plastisin karena plastisin adalah media lunak dengan berbagai warna yang dapat dibentuk menjadi bentuk yang lain dengan cara-ditekan-tekan, diremas-remas, dibentuk sesuai dengan keinginan dan imajinasi anak. Bermain plastisin dapat memberikan kesenangan dan kepuasan pada anak.⁶² Sehingga aspek perkembangan motorik halus anak dapat berkembang sesuai dengan tahap perkembangan anak.

⁶¹Rewinda Evin Pangestika DKK, Jurnal Ners dan Kebidanan, Volume 2, Nomor 2, Agustus 2015, h 182.

⁶²Siti Khabibatur Rohma, Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru, Volume 1, Nomor 3, Oktober 2018, h 3.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan aktivitas miniatur dapat mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji independent sample t-test menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu hasil membuktikan bahwa penerapan aktivitas miniatur dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Darmawanita Kampung Aie Simeulue Tengah.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan diatas, maka saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Guru diharapkan agar dapat menerapkan aktivitas miniatur pada kegiatan di sekolah guna untuk mengembangkan motorik halus anak dengan baik dan anak tidak merasa jenuh dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam kesehariannya.
2. Kepada kepala sekolah yang juga selaku mentor bagi guru lainnya dapat menjadikan hasil penelitian ini menjadi bahan pertimbangan dalam mengembangkan sistem pendidikan yang efisien dan efektif yang dapat mengembangkan potensi dan motorik halus anak.

3. Pagi peneliti selanjutnya hasil penelitian sekiranya dapat menjadi sumber informasi bagi peneliti selanjutnya mengenai masalah yang sama, baik pada jenis penelitian yang sama maupun jenis penelitian yang berbeda. Diharapkan dapat mengoreksi hal-hal yang masih belum terdapat dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. 2014. *Perkembangan Anak Usia Dini Perkembangan Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. RinekaCipto.
- Ariyana Desi.R. Nur Setya Rini. 2009. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Perkembangan Anak Dengan Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal, *Jurnal Ilmiah*, 7. Vol 2. No 2. Semarang.
- Anshori, Music. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya : Airlangga
- Anggito, Albi. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jawa Barat : Jejak.
- Afiyah, 2012. Upaya Meningkatkan Motorik Halus Melalui Kegiatan Membentuk Dengan Plastisin, Cirebon : Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Bunga Bangsa. *Jurnal Ilmiah*, Vol 1, No 1.
- Cepy. 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta : DirektoratJendral Pendidikan Islam Kementrian Agama RI.
- Ghozali, Imam . 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Helmi, Ikhsan. 2017 Market Kebun Binatang Berbasis Limba Industri Rumagan Sebagai Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini, Early Childhood: *Jurnal Pendidikan*, Vol 1, No 1.
- Mirna Sari Dkk. 2016. *Jurnal* Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Bermain Plastisin Di TK Satu Atap SDN Lamhleu Aceh Besar. Lamhleu Acach Besar : Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini. Agustus.
- Muhajir Noeng. 1996, *Metodologi penelitian Kualitatif* Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Matondang Zulkifli. Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian *Jurnal Tabularasa Pps Unimed* Vol.6 No.1. Juni 2009. Diakses pada tanggal 28 Oktober 2019.
- Pramata Eka W. 2010. *Dahsyatnya Otak Anak Usia Emas*, Yogyakarta:Interprebook.
- Perwati Sari Dinna Wahyu. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*, Vol. 2 No. 03 Desember.

- Riris Eka Setiani. *Jurnal Memahami Pola Perkembangan Motorik Pada Anak Usia Dini*. : Vol 18, No.3. September.
- Suharsimi, Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakte*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Santrock John W. 2007. *Perkembangan Anak Edisi Kesebelas Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Setyosari Punaji. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Susanto Ahmad. 2014. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta : Kencana.
- Susanto Ahmad. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep Dan Teori*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sit Masganti. 2017. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Depok: Kencana
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito 2005.
- Susanto Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta : Kencana.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Syamsuddin dkk. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supardi. 2013. *Aplikasi Statistiks Dalam Penelitian*. Jakarta: Change Publication.
- Sugiyono. 2008. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfa
- Zulaehah Hidayati. 2010 *Anak Saya Tidak Naka, Kok*. Yogyakarta: PT Benteng Pustaka.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 6309 /Un.08/FTK/Kp.07.6/07/2022

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.
 b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan istitusi agama islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal : 06 juli 2021

MEMUTUSKAN

- PERTAMA** : Menunjukkan Saudara :
- | | |
|-----------------------|----------------------------|
| 1. Zikra Hayati, M.Pd | Sebagai Pembimbing Pertama |
| 2. Hijriati, M.Pd.I | Sebagai Pembimbing Kedua |
- Untuk Membimbing Skripsi
- Nama : **Melgita Anjali**
 NIM : 160210092
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
 Judul Skripsi : Aktivitas Miniatur untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK Darmawanita Simeulue Tengah
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2022
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
 Pada tanggal : 07 Juli 2022
 An. Rektor
 Dekan,


Muslim Razali



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-17523/Un.08/FTK.1/TL.00/12/2021
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
Kepala Sekolah TK Dharmawanita Kp. Aie

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **MELGITA ANJALI / 160210092**
Semester/Jurusan : XII / Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat sekarang : Darussalam Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Penerapan Aktivitas Minuatur untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun***

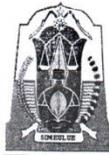
Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 10 Desember 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 04 Januari 2022

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.



**PEMERINTAH KABUPATEN SIMEULUE
DINAS PENDIDIKAN
TK NEGERI DARMAWANITA KAMPUNG AIE**

SURAT KETERANGAN

Nomor:422.1/36/TKNDW/2021

Sehubungan dengan surat dari Universitas Islam Negeri A-raniy Nomo B-17523/Un.08/FTK. 1/L.00/12/2021 tanggal 10 Desember 2021 tentang izin untuk Mengumpulkan Data Menyusun Skripsi Pada TK Negeri Darmawanita Kampung Aie.

Maka dengan ini meneangkan bahwa:

Nama : Melgita Anjali
NIM :160210092
Prodi/Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester :XI
Fakultas :Tabiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry
Alamat : Rukoh, lorong T. Hamzah Darussalam

Telah mengadakan penelitian dan Pengumpulan Data pada TK Negeri Darmawanita Kampung Aie pada tanggal 13 Desember sampai dengan 18 Desember 2021. Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry yang berjudul "Penerapan Aktivitas Miniatur untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK Negeri Darmawanita Kampung Aie."

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Kampung Aie, 20 Desember 2021
 Kepala Sekolah
 TK Negeri Darmawanita Kampung Aie

SAFARIANI,S.Pd.I
 NIP.198007302002122001



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
 Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telp. 0651 8553020 : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1307/Un.08/Kp.PIAUD/11/2021
 Lamp : 1 Lembar
 Hal : *Validasi Instrumen*

Kepada Yth,
 Ibu Munawwarah, M. Pd

di-

Banda Aceh

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir (TA) mahasiswi, maka Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, memohon kepada Ibu untuk melakukan Validasi Instrumen Mahasiswi yang tersebut di bawah ini:

Nama : Melgita Anjali
 NIM : 160210092
 Judul : Penerapan Aktivitas Miniatur Untuk
 Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak
 Usia 4-5 Tahun di TK Dharmawanita Simeulue
 Tengah
 Kegiatan : Validasi Instrumen Observasi Anak

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Ibu, kami haturkan terima kasih.

Banda Aceh, 29 November 2021
 An. Ketua Prodi PIAUD,
 Sekretaris Prodi PIAUD,


 Heliati Fajriah

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

**PENERAPAN AKTIVITAS MINIATUR UNTUK MENGEMBANGKAN
KEMAMPUAN MOTORIK HALUS**

Nama Sekolah :
 Kelompok/Usia :
 Peneliti/Penulis :
 Nama Validator : Munawwarah, M.Ps
 Pekerjaan Validator :

A. Petunjuk

Berikan tanda silang (X) pada nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut bapak/ibu

B. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Aspek yang diamati	Skala penilaian
1	FORMAT:	
	1. Sistem penomoran	1. Penomoran tidak jelas 2. Sebagian besar sudah jelas <input checked="" type="checkbox"/> 3. Seluruh penomorannya sudah jelas
	2. Pengaturan tata letak	1. Letaknya tidak teratur 2. Sebagian besar sudah teratur <input checked="" type="checkbox"/> 3. Seluruhnya sudah teratur
	3. Keceragaman penggunaan	1. Seluruhnya berbeda-beda 2. Sebagian ada yang sama <input checked="" type="checkbox"/> 3. Seluruhnya sama
	4. Tampilan instrument	1. Tidak menarik 2. Hanya beberapa bagian yang

		menarik <input checked="" type="checkbox"/> Seluruh bagian instrumen terlihat menarik
II	BAHASA:	
	5. kebenaran tata bahasa	1. Tidak dapat dipahami <input checked="" type="checkbox"/> Sebagian dapat dipahami 3. Dapat dipahami dengan baik
	6. kesederhanaan pada struktur kalimat	1. Tidak sederhana <input checked="" type="checkbox"/> Sebagian besar sederhana 3. Keseluruhannya menggunakan kalimat sederhana
	7. Kejelasan pengisian petunjuk instrument	1. Tidak jelas 2. Ada sebagian yang jelas <input checked="" type="checkbox"/> Seluruhnya jelas
	8. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	1. Tidak baik 2. Cukup <input checked="" type="checkbox"/> Baik
III	KONTEN SUBSTANSI	
	9. Kesuaian antara aspek yang diamati dengan indikator dan variabel yang diteliti	1. Tidak sesuai 2. Sebagian sesuai <input checked="" type="checkbox"/> Seluruhnya sesuai
	10. Kelengkapan jumlah indikator yang diambil	1. Tidak lengkap 2. Ada sebagian besar indikator yang diambil <input checked="" type="checkbox"/> Lengkap memuat seluruh indikator

C. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum:

a. Lembar Pengamatan ini:

1. Kurang baik

2. Cukup baik

3. Baik

4. Baik Sekali

b. Lembar pengamatan ini:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

2. Dapat digunakan dengan banyak revisi

3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi

4. Dapat digunakan tanpa revisi

Lingkari nomor/angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu

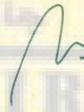
D. Komentar dan Saran

Dileengkapi deskripsi dalam aspek yg dinilai.

.....
.....
.....

Banda Aceh, November 2021

Validator



NIP. 195312054015012021

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN**PENERAPAN AKTIVITAS MINIATUR UNTUK MENGEMBANGKAN
KEMAMPUAN MOTORIK HALUS**

Nama Sekolah : TK Dharmawanita
 Kelompok/Usia : A1/4-5 tahun
 Peneliti : Melgita Anjali
 Nama Validator : Munawwarah, M.Pd
 Pekerjaan Validator :

A. Petunjuk

Berikan tanda silang (X) pada nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut bapak/ibu

B. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Aspek yang diamati	Skala penilaian
1	FORMAT:	
	1. Sistem penomoran	1. Penomoran tidak jelas 2. Sebagian besar sudah jelas <input checked="" type="checkbox"/> 3. Seluruh penomorannya sudah jelas
	2. Pengaturan tata letak	1. Letaknya tidak teratur 2. Sebagian besar sudah teratur <input checked="" type="checkbox"/> 3. Seluruhnya sudah teratur
	3. Keseragaman penggunaan	1. Seluruhnya berbeda-beda 2. Sebagian ada yang sama <input checked="" type="checkbox"/> 3. Seluruhnya sama
	4. Tampilan instrument	1. Tidak menarik 2. Hanya beberapa bagian yang

		menarik <input checked="" type="checkbox"/> Seluruh bagian instrumen terlihat menarik
II	BAHASA:	
	5. kebenaran tata bahasa	1. Tidak dapat dipahami 2. Sebagian dapat dipahami <input checked="" type="checkbox"/> Dapat dipahami dengan baik
	6. kesederhanaan pada struktur kalimat	1. Tidak sederhana 2. Sebagian besar sederhana <input checked="" type="checkbox"/> Keseluruhannya menggunakan kalimat sederhana
	7. Kejelasan pengisian petunjuk instrumen	1. Tidak jelas 2. Ada sebagian yang jelas <input checked="" type="checkbox"/> Seluruhnya jelas
	8. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	1. Tidak baik 2. Cukup <input checked="" type="checkbox"/> Baik
III	KONTEN SUBSTANSI	
	9. Kesuaian antara aspek yang diamati dengan indikator dan variabel yang diteliti	1. Tidak sesuai 2. Sebagian sesuai <input checked="" type="checkbox"/> Seluruhnya sesuai
	10. Kelengkapan jumlah indikator yang diambil	1. Tidak lengkap 2. Ada sebagian besar indikator yang diambil <input checked="" type="checkbox"/> Lengkap memuat seluruh indikator

C. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum:

a. Lembar Pengamatan ini:

1. Kurang baik
2. Cukup baik
3. Baik
4. Baik Sekali

b. Lembar pengamatan ini:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Lingkari nomor/angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu

D. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 3 Desember
November 2021

Validator

Munduwarah, M.Pd.
NIP. 199312052019032021

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK DHARMAWANITA SIMEULUE TENGAH

Semester/ bulan/ Minggu	I/ November / 2
Hari/ tanggal/.....
Kelompok/ Usia	A / 4-5 Tahun
Tema/ Sub Tema	Binatang/ Binatang Darat
Pertemuan	Treatment 1 (kelas eksperimen)
Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembiasaan 2. Baris-berbaris 3. Mengucapkan salam dan berdoa 4. Membaca surah pendek 5. Menyanyikan lagu “selamat pagi” 6. Anak terbiasa mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan tuhan 7. Anak terbiasa mengucapkan kata “maaf” ketika melakukan kesalahan dan kata “minta tolong” ketika meminta bantuan serta kata “terima kasih” 8. Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dilakukannya 9. anak membentuk 2 kelompok 10. anak berlari cepat secara bergiliran 11. Anak Saling berinteraksi dengan teman sebaya dan guru 12. anak bermain ayunan, prosotan.
Alat dan Bahan	Gambar binatang darat, gambar miniatur, Curter, gunting, penggaris,

	karton, lem plastisin
Kompetensi Dasar (KD)	1.1, 1.2. 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 3.1, 3.2, 3.3, 3.5, 3.7, 3.8, 3.10, 3.11, 3.12, 3.14, 3.15, 4.2, 4.3, 4.4, 4.5, 4.8, 4.9
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agar anak terbiasa mengucapkan doa sehari-hari 2. Agar anak terbiasa membaca surah al-fatihah, An-nas, dan Al-ikhlas 3. Agar anak terbiasa mengucapkan kata: <i>Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah, dan Allahu Akbar</i> 4. Anak mampu mengenal alat dan bahan yang digunakan dalam aktivitas pembuatan miniatur dari media plastisin 5. Anak mampu menggunakan kata maaf, tolong, dan terimakasih dalam setiap kesempatan yang tepat. 6. Agar anak terbiasa untuk saling bekerja sama dalam bermain. 7. Agar anak lebih disiplin. 8. Agar anak dapat melakukan kegiatan sehari-hari secara mandiri. 9. Agar anak mampu berinteraksi dengan temannya. 10. Agar anak mau bermain dengan teman sebaya. 11. Anak mampu mengenal binatang darat, seperti jerapah, gajah, kuda dan lain-lain. 12. Anak mampu membentuk miniatur binatang darat dari plastisin, seperti

	jerapah, gajah, kuda dan lain-lain untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak
--	-------------------------------------------------------------------------------------

Langkah-langkah kegiatan

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
- Persiapan		Pendidik menyiapkan lingkungan dan alat/bahan belajar bagi anak	
- Pembukaan (35 menit)	- Kegiatan awal (35 menit)	Penyambutan kegiatan pagi (senam, baris berbaris, bersajak bersama, dsb)	- Transisi
	- Kegiatan berkumpul	- Salam dan seula-weut Nabi	
	- Kegiatan berkumpul dalam kelompok besar (45 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - SOP berdoa (doa selamat dunia dan akhirat, doa kepada kedua orang tua, dan doa belajar - Membaca dan mengulang surah al-fatihah, An-nas, dan Al-ikhlas - Berdoa sebelum belajar - menggunakan kata tolong, terimakasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat. - Menggunakan kata: <i>Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah</i>, dan <i>Allahu Akbar</i> setiap kesempatan yang tepat. - Rencana kegiatan hari ini - Mengenalkan pada anak tentang jenis binatang darat seperti jerapah, gajah, kuda dan lain-lain, yang akan di bentuk menjadi miniatur kebun binatang dari plastisin (untuk mengembangkan kemampuan motorik halus seperti 	

		<p>mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus anak, mengkoordinasikan mata dan tangan anak, melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan tentang binatang darat seperti, seperti jerapah, gajah, kuda dan lain-lain. - mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan saat kegiatan aktivitas miniatur kebun binatang. 	
- Inti (60 menit)	- Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memperlihatkan gambar miniatur kebun binatang dari media plastisin seperti jerapah, gajah, kuda dan lain-lain. - Guru menampilkan video tentang cara membuat binatang darat seperti jerapah, gajah, kuda dan lain-lain dari media plastisin - Menjelaskan pada anak cara menggunakan plastisin saat aktivitas miniatur kebun binatang darat seperti jerapah, gajah, kuda dan lain-lain. - Guru membagi anak menjadi 6 kelompok secara acak, dengan masing-masing siswa jumlah 3-4 orang. - Anak duduk dengan kelompoknya masing-masing - Guru membagikan tugas kepada setiap kelompok - Setiap kelompok dapat memilih jenis binatang apa yang akan dibuat seperti, jerapah, gajah, kuda dan lain-lain, - Guru mengarahkan anak cara membuat 	

		<p>miniatur kebun binatang, mulai dari menjumpuk plastisin, membulatkan, dan membentuk binatang sesuai dengan binatang yang diinginkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setiap kelompok membuat miniatur kebunbinatang darat seperti jerapah, gajah, kuda dan lain-lain bersama guru sesuai arahan yang telah di berikan oleh guru. - Guru melakukan tanya jawab pada anak tentang binatang darat dari media plastisin. 	
Istirahat (35 menit)	- Istirahat (makan sehat) (35 menit	- Cuci tangan, minum, dan makan makanan yang bergizi	
- Penutup (60 menit)	Kegiatan akhir (60 menit)	<p><i>Recalling :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - anak membereskan alat permainan yang sudah dimainkan - diskusi tentang perasaan diri anak selama melakukan aktivitas membuat miniatur kebun binatang darat. - Menceritakan pengalaman saat bermain - melakukan evaluasi terhadap proses aktivitas berkenaan dengan materi aktivitas yang telah diberikan - Memberikan penghargaan kepada kelompok yang bentuk binatangnya lebih bagus - Guru menjelaskan tentang tema hari esok - Setelah melakukan aktivitas pembelajaran, seluruh siswa dan guru berdoa dan bersalaman. 	

		- Shalawat kepada Nabi Muhammad SAW	
--	--	-------------------------------------	--

Mengetahui
Guru Kelas

Banda Aceh,....Maret 2021
Peneliti

.....
Nip:

Melgita Anjali
Nim. 160210092

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK DHARMAWANITA SIMEULUE TENGAH

Semester/ bulan/ Minggu	I/ November / 2
Hari/ tanggal/.....
Kelompok/ Usia	A / 4-5 Tahun
Tema/ Sub Tema	Binatang/ Binatang Udara
Pertemuan	Treatment 2 (kelas eksperimen)
Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembiasaan 2. Baris-berbaris 3. Mengucapkan salam dan berdoa 4. Membaca surah pendek 5. Menyanyikan lagu “selamat pagi” 6. Anak terbiasa mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan tuhan 7. Anak terbiasa mengucapkan kata “maaf” ketika melakukan kesalahan dan kata “minta tolong” ketika meminta bantuan serta kata “terima kasih”

	8. Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dilakukannya 9. anak membentuk 2 kelompok 10. anak berlari cepat secara bergiliran 11. Anak Saling berinteraksi dengan teman sebaya dan guru anak bermain ayunan, prosotan.
Alat dan Bahan	Gambar binatang udara, gambar miniatur, Curter, gunting, penggaris, karton, lem plastisin
Kompetensi Dasar (KD)	1.1, 1.2. 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 3.1, 3.2, 3.3, 3.5, 3.7, 3.8, 3.10, 3.11, 3.12, 3.14, 3.15, 4.2, 4.3, 4.4, 4.5, 4.8, 4.9
Tujuan Pembelajaran	1. Agar anak terbiasa mengucapkan doa sehari-hari 2. Agar anak terbiasa membaca surah al-fatihah, An-nas, dan Al-ikhlas 3. Agar anak terbiasa mengucapkan kata: <i>Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah, dan Allahu Akbar</i> 4. Anak mampu mengenal alat dan bahan yang digunakan dalam aktivitas pembuatan miniatur dari media plastisin 5. Anak mampu menggunakan kata maaf, tolong, dan terimakasih dalam setiap kesempatan yang tepat. 6. Agar anak terbiasa untuk saling bekerja sama dalam bermain.

	<p>7. Agar anak lebih disiplin.</p> <p>8. Agar anak dapat melakukan kegiatan sehari-hari secara mandiri.</p> <p>9. Agar anak mampu berinteraksi dengan temannya.</p> <p>10. Agar anak mau bermain dengan teman sebaya.</p> <p>11. Anak mampu mengenal binatang udara, seperti burung, kupu-kupu, kumbang dan lain-lain.</p> <p>12. Anak mampu membentuk miniatur binatang udara dari plastisin, seperti burung, kupu-kupu, kumbang dan lain-lain untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak</p>
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Langkah-langkah kegiatan

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
- Persiapan		Pendidik menyiapkan lingkungan dan alat/bahan belajar bagi anak	
- Pembukaan (35 menit)	- Kegiatan awal (35 menit)	Penyambutan kegiatan pagi (senam, baris berbaris, bersajak bersama, dsb)	- Transisi
	- Kegiatan berkumpul	- Salam dan seula-weut Nabi	
	- Kegiatan berkumpul dalam kelompok besar (45 menit)	- SOP berdoa (doa selamat dunia dan akhirat, doa kepada kedua orang tua, dan doa belajar - Membaca dan mengulang surah al-	

		<p>fatihah, An-nas, dan Al-ikhlas</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdoa sebelum belajar - menggunakan kata tolong, terimakasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat. - Menggunakan kata: <i>Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah, dan Allahu Akbar</i> setiap kesempatan yang tepat. - Rencana kegiatan hari ini - Mengenalkan pada anak tentang jenis binatang udara seperti, burung, kupu-kupu, kumbang dan lain-lain, yang akan di bentuk menjadi miniatur kebun binatang dari plastasin (untuk mengembangkan kemampuan motorik halus seperti mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus anak, mengkoordinasikan mata dan tangan anak, melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk) - Guru menjelaskan tentang binatang udara seperti, seperti burung, kupu-kupu, kumbang dan lain-lain. - mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan saat kegiatan aktivitas miniatur kebun binatang. 	
<ul style="list-style-type: none"> - Inti (60 menit) 	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan inti 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membagi anak menjadi 6 kelompok secara acak, dengan masing-masing siswa jumlah 3-4 orang. - Anak duduk dengan kelompoknya masing-masing - Guru menjelaskan aturan membuat miniatur kebun binatang udara seperti 	

		<p>burung, kupu-kupu, kumbang dan lain-lain dengan menggunakan plastisin</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru dan siswa membuat kesepakatan untuk menentukan jenis hewan apa yang akan dibentuk oleh setiap kelompok - Guru menjelaskan kembali langkah-langkah membuat miniatur binatang udara dari media plastisin mulai dari menjemput plastisin, membulatkan, dan membentuk binatang sesuai dengan binatang yang diinginkan seperti burung, kupu-kupu, kumbang dan lain-lain dengan menggunakan tangan dan jari jemari. - Guru mengajak anak untuk membuat miniatur kebun binatang udara bersama-sama. - Setiap kelompok bekerja sama untuk membuat miniatur sesuai jenis hewan yang telah dipilih seperti burung, kupu-kupu, kumbang dan lain-lain 	
Istirahat (35 menit)	- Istirahat (makan sehat) (35 menit)	- Cuci tangan, minum, dan makan makanan yang bergizi	
- Penutup (60 menit)	Kegiatan akhir (60 menit)	<p><i>Recalling :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - anak membereskan alat permainan yang sudah dimainkan - diskusi tentang perasaan diri anak selama melakukan aktivitas miniatur kebun binatang dari media plastisin. - Menceritakan pengalaman saat bermain - menceritakan pengalaman saat kegiatan pembelajaran berlangsung 	

		<ul style="list-style-type: none"> - melakukan evaluasi terhadap proses aktivitas berkenaan dengan materi aktivitas yang telah diberikan - Memberikan penghargaan kepada kelompok yang bentuk binatangnya lebih bagus - Guru menjelaskan tentang tema hari esok - Setelah melakukan aktivitas pembelajaran, seluruh siswa dan guru berdoa dan bersalaman. - Shalawat kepada Nabi Muhammad SAW 	
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Mengetahui
Guru Kelas

Banda Aceh,....Maret 2021
Peneliti

.....
Nip:

Melgita Anjali
Nim. 160210092

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK DHARMAWANITA SIMEULUE TENGAH

Semester/ bulan/ Minggu	I/ November / 2
Hari/ tanggal/.....
Kelompok/ Usia	A / 4-5 Tahun
Tema/ Sub Tema	Binatang/ Binatang Air
Pertemuan	Treatment 3 (kelas eksperimen)
Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembiasaan 2. Baris-berbaris

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Mengucapkan salam dan berdoa 4. Membaca surah pendek 5. Menyanyikan lagu “selamat pagi” 6. Anak terbiasa mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan tuhan 7. Anak terbiasa mengucapkan kata “maaf” ketika melakukan kesalahan dan kata “minta tolong” ketika meminta bantuan serta kata “terima kasih” 8. Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dilakukannya 9. anak membentuk 2 kelompok 10. anak berlari cepat secara bergiliran 11. Anak Saling berinteraksi dengan teman sebaya dan guru anak bermain ayunan, prosotan.
Alat dan Bahan	Gambar binatang udara, gambar miniatur, Curter, gunting, penggaris, karton, lem plastisin
Kompetensi Dasar (KD)	1.1, 1.2. 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 3.1, 3.2, 3.3, 3.5, 3.7, 3.8, 3.10, 3.11, 3.12, 3.14, 3.15, 4.2, 4.3, 4.4, 4.5, 4.8, 4.9
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agar anak terbiasa mengucapkan doa sehari-hari 2. Agar anak terbiasa membaca surah al-fatihah, An-nas, dan Al-ikhlas 3. Agar anak terbiasa mengucapkan kata: <i>Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah, dan Allahu Akbar</i> 4. Anak mampu mengenal alat dan bahan yang digunakan dalam aktivitas

	<p>pembuatan miniatur dari media plastisin</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Anak mampu menggunakan kata maaf, tolong, dan terimakasih dalam setiap kesempatan yang tepat. 6. Agar anak terbiasa untuk saling bekerja sama dalam bermain. 7. Agar anak lebih disiplin. 8. Agar anak dapat melakukan kegiatan sehari-hari secara mandiri. 9. Agar anak mampu berinteraksi dengan temannya. 10. Agar anak mau bermain dengan teman sebaya. 11. Anak mampu mengenal binatang udara air, seperti ikan, gurita, penyu dan lain-lain. 12. Anak mampu membentuk miniatur binatang air dari plastisin, seperti ikan, gurita, penyu dan lain-lain untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Langkah-langkah kegiatan

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
- Persiapan		Pendidik menyiapkan lingkungan dan alat/bahan belajar bagi anak	
- Pembukaan (35 menit)	- Kegiatan awal (35 menit)	Penyambutan kegiatan pagi (senam, baris berbaris, bersajak bersama, dsb)	- Transisi
	- Kegiatan berkumpul	- Salam dan seulaewut Nabi	

	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan berkumpul dalam kelompok besar (45 menit) 	<ul style="list-style-type: none"> - SOP berdoa (doa selamat dunia dan akhirat, doa kepada kedua orang tua, dan doa belajar - Membaca dan mengulang surah al-fatihah, An-nas, dan Al-ikhlas - Berdoa sebelum belajar - menggunakan kata tolong, terimakasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat. - Menggunakan kata: <i>Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah, dan Allahu Akbar</i> setiap kesempatan yang tepat. - Rencana kegiatan hari ini - Mengenalkan pada anak tentang jenis binatang air seperti, ikan, gurita, penyu dan lain-lain,yang akan di bentuk menjadi miniatur kebun binatang dari plastaisin (untuk mengembangkan kemampuan motorik halus seperti mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus anak, mengkoordinasikan mata dan tangan anak, melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk) - Guru menjelaskan tentang binatang air seperti ikan, gurita, penyudan lain-lain. - mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan saat kegiatan aktivitas miniatur kebun binatang. 	
<ul style="list-style-type: none"> - Inti (60 menit) 	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan inti 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menanamkan rasa peduli ke pada anak terhadap semua makhluk hidup. - Guru membagi anak menjadi 6 kelompok secara acak, dengan masing- 	

		<p>masing siswa jumlah 3-4 orang.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak duduk dengan kelompoknya masing-masing - Guru menjelaskan kembali aturan membuat miniatur kebun binatang air seperti ikan, guruta, penyu dan lain-lain dengan menggunakan plastisin - Guru dan siswa membuat kesepakatan untuk menentukan jenis hewan apa yang akan dibentuk seperti ikan, gurita penyu dan lain-lain. - Setiap kelompok membuat jenis binatang masing-masing seperti ikan, gurita, penyu dan lain-lain untuk dibentuk menjadi miniatur kebun binatang dengan menggunakan plastisin - Setiap kelompok bekerja sama untuk membuat miniatur sesuai jenis hewan yang telah dipilih tanpa guru ikut dalam membuat miniatur tersebut. - Masing-masing kelompok membuat miniatur hewan sesuai dengan pihanannya, dan disusun di tempat miniatur kebun binatang air yang telah disediakan oleh guru 	
Istirahat (35 menit)	- Istirahat (makan sehat) (35 menit	- Cuci tangan, minum, dan makan makanan yang bergizi	
- Penutup (60 menit)	Kegiatan akhir (60 menit)	<p><i>Recalling :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - anak membereskan alat permainan yang sudah dimainkan - diskusi tentang perasaan diri anak selama melakukan aktivitas miniatur kebun 	

		<p>binatang dari media plastisin.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menceritakan pengalaman saat bermain - menceritakan pengalaman saat kegiatan pembelajaran berlangsung - melakukan evaluasi terhadap proses aktivitas berkenaan dengan materi aktivitas yang telah diberikan - Memberikan penghargaan kepada kelompok yang bentuk binatangnya lebih bagus - Guru menjelaskan tentang tema hari esok - Setelah melakukan aktivitas pembelajaran, seluruh siswa dan guru berdoa dan bersalaman. - Shalawat kepada Nabi Muhammad SAW 	
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Mengetahui
Guru Kelas

.....
Nip:

Banda Aceh,....Maret 2021
Peneliti

Melgita Anjali
Nim. 160210092



RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK DHARMAWANITA SIMEULUE TENGAH

Semester/ bulan/ Minggu	I/ November / 2
Hari/ tanggal/.....
Kelompok/ Usia	A / 4-5 Tahun
Tema/ Sub Tema	Binatang/ Ternak
Pertemuan	Treatment 1 (kelas kontrol)
Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembiasaan 2. Baris-berbaris 3. Mengucapkan salam dan berdoa 4. Membaca surah pendek 5. Menyanyikan lagu “selamat pagi” 6. Anak terbiasa mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan tuhan 7. Anak terbiasa mengucapkan kata “maaf” ketika melakukan kesalahan dan kata “minta tolong” ketika meminta bantuan serta kata “terima kasih” 8. Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dilakukannya 9. anak membentuk 2 kelompok 10. anak berlari cepat secara bergiliran 11. Anak Saling berinteraksi dengan teman sebaya dan guru 12. anak bermain ayunan, prosotan
Alat dan Bahan	Gambar binatang ternak, kertas origami, gunting, penggaris, lem.

Kompetensi Dasar (KD)	1.1, 1.2. 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 3.1, 3.2, 3.3, 3.5, 3.7, 3.8, 3.10, 3.11, 3.12, 3.14, 3.15, 4.2, 4.3, 4.4, 4.5, 4.8, 4.9
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agar anak terbiasa mengucapkan doa sehari-hari 2. Agar anak terbiasa membaca surah al-fatihah, An-nas, dan Al-ikhlas 3. Agar anak terbiasa mengucapkan kata: <i>Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah, dan Allahu Akbar</i> 4. Anak mampu mengenal alat dan bahan yang digunakan dalam aktivitas pembuatan miniatur dari media plastisin 5. Anak mampu menggunakan kata maaf, tolong, dan terimakasih dalam setiap kesempatan yang tepat. 6. Agar anak terbiasa untuk saling bekerja sama dalam bermain. 7. Agar anak lebih disiplin. 8. Agar anak dapat melakukan kegiatan sehari-hari secara mandiri. 9. Agar anak mampu berinteraksi dengan temannya. 10. Agar anak mau bermain dengan teman sebaya. 11. Anak mampu mengenal binatang ternak, seperti ayam, bebek, sapi dan lain-lain.

	12. Anak mampu melipat kertas bentuk binatang ternak seperti ayam, bebek, sapi dan lain-lain untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Langkah-langkah kegiatan

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
- Persiapan		Pendidik menyiapkan lingkungan dan alat/bahan belajar bagi anak	
- Pembukaan (35 menit)	- Kegiatan awal (35 menit)	Penyambutan kegiatan pagi (senam, baris berbaris, bersajak bersama, dsb)	- Transisi
	- Kegiatan berkumpul	- Salam dan seulaueut Nabi	
	- Kegiatan berkumpul dalam kelompok besar (45 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - SOP berdoa (doa selamat dunia dan akhirat, doa kepada kedua orang tua, dan doa belajar - Membaca dan mengulang surah al-fatihah, An-nas, dan Al-ikhlas - Berdoa sebelum belajar - menggunakan kata tolong, terimakasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat. - Menggunakan kata: <i>Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah, dan Allahu Akbar</i> setiap kesempatan yang tepat. - Rencana kegiatan hari ini - Mengenalkan pada anak tentang jenis binatang ternak seperti, ayam, bebek, 	

		<p>sapi dan lain-lain yang akan dibentuk menggunakan kertas origami (untuk mengembangkan kemampuan motorik halus seperti mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus anak, mengkoordinasikan mata dan tangan anak, melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan tentang binatang ternak seperti ayam, bebek, sapi dan lain-lain mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan saat kegiatan aktivitas melipat kertas origami membentuk binatang ternak. 	
- Inti (60 menit)	- Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak anak untuk membuat satu lingkaran besar - Guru memperlihatkan gambar dan video binatang ternak seperti ayam, bebek, sapi dan lain-lain - Guru menjelaskan tentang binatang ternak, seperti ayam, bebek, sapi dan lain-lain - Guru menjelaskan langkah-langkah melipat kertas origami membentuk binatang ternak seperti ayam, bebek, sapi dan lain-lain. - Guru membagikan kertas origami kepada setiap anak - Guru mengajak anak melipat kertas bentuk binatang ternak secara bersama-sama 	
Istirahat (35 menit)	- Istirahat (makan sehat) (35 menit)	- Cuci tangan, minum, dan makan makanan yang bergizi	

<p>- Penutup (60 menit)</p>	<p>Kegiatan akhir (60 menit)</p>	<p><i>Recalling :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - anak membereskan alat permainan yang sudah dimainkan - diskusi tentang perasaan diri anak selama melakukan aktivitas melipat kertas origami bentuk binatang ternak - Menceritakan pengalaman saat bermain - menceritakan pengalaman saat kegiatan pembelajaran berlangsung - melakukan evaluasi terhadap proses aktivitas berkenaan dengan materi aktivitas yang telah diberikan - Memberikan penghargaan kepada anak yang bentuk binatangnya lebih bagus - Guru menjelaskan tentang tema hari esok - Setelah melakukan aktivitas pembelajaran, seluruh siswa dan guru berdoa dan bersalaman. - Shalawat kepada Nabi Muhammad SAW 	
---------------------------------	--------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Mengetahui
Guru Kelas

.....
Nip:

Banda Aceh,....Maret 2021
Peneliti

Melgita Anjali
Nim. 160210092

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK DHARMAWANITA SIMEULUE TENGAH

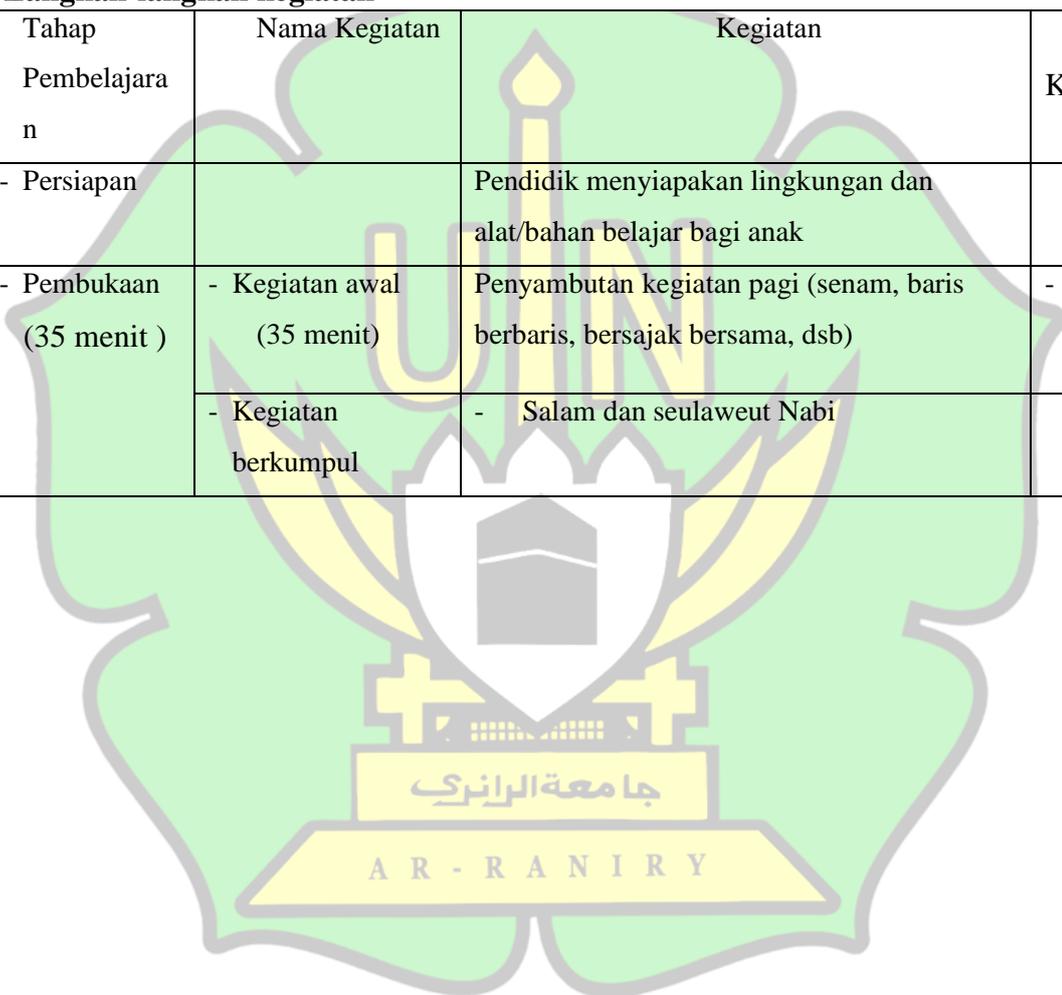
Semester/ bulan/ Minggu	I/ November / 2
Hari/ tanggal/.....
Kelompok/ Usia	A / 4-5 Tahun
Tema/ Sub Tema	Binatang/ Binatang Peliharaan
Pertemuan	Treatment 2 (kelas kontrol)
Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembiasaan 2. Baris-berbaris 3. Mengucapkan salam dan berdoa 4. Membaca surah pendek 5. Menyanyikan lagu “selamat pagi” 6. Anak terbiasa mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan tuhan 7. Anak terbiasa mengucapkan kata “maaf” ketika melakukan kesalahan dan kata “minta tolong” ketika meminta bantuan serta kata “terima kasih” 8. Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dilakukannya 9. anak membentuk 2 kelompok 10. anak berlari cepat secara bergiliran 11. Anak Saling berinteraksi dengan teman sebaya dan guru 12. anak bermain ayunan, prosotan

Alat dan Bahan	Gambar binatang peliharaan, kertas origami gunting, penggaris, lem.
Kompetensi Dasar (KD)	1.1, 1.2. 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 3.1, 3.2, 3.3, 3.5, 3.7, 3.8, 3.10, 3.11, 3.12, 3.14, 3.15, 4.2, 4.3, 4.4, 4.5, 4.8, 4.9
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agar anak terbiasa mengucapkan doa sehari-hari 2. Agar anak terbiasa membaca surah al-fatihah, An-nas, dan Al-ikhlas 3. Agar anak terbiasa mengucapkan kata: <i>Alhamdulillah</i>, <i>Subhanallah</i>, <i>Astaghfirullah</i>, dan <i>Allahu Akbar</i> 4. Anak mampu mengenal alat dan bahan yang digunakan dalam aktivitas pembuatan miniatur dari media plastisin 5. Anak mampu menggunakan kata maaf, tolong, dan terimakasih dalam setiap kesempatan yang tepat. 6. Agar anak terbiasa untuk saling bekerja sama dalam bermain. 7. Agar anak lebih disiplin. 8. Agar anak dapat melakukan kegiatan sehari-hari secara mandiri. 9. Agar anak mampu berinteraksi dengan temannya. 10. Agar anak mau bermain dengan teman sebaya. 11. Anak mampu mengenal binatang peliharaan, seperti kucing, kelinci, burung danlain-lain.

	12. Anak mampu melipat kertas bentuk binatang peliharaan seperti kucing, kelinci, burung dan lain-lain untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak.
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Langkah-langkah kegiatan

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
- Persiapan		Pendidik menyiapkan lingkungan dan alat/bahan belajar bagi anak	
- Pembukaan (35 menit)	- Kegiatan awal (35 menit)	Penyambutan kegiatan pagi (senam, baris berbaris, bersajak bersama, dsb)	- Transisi
	- Kegiatan berkumpul	- Salam dan seulaueut Nabi	



	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan berkumpul dalam kelompok besar (45 menit) 	<ul style="list-style-type: none"> - SOP berdoa (doa selamat dunia dan akhirat, doa kepada kedua orang tua, dan doa belajar - Membaca dan mengulang surah al-fatihah, An-nas, dan Al-ikhlas - Berdoa sebelum belajar - menggunakan kata tolong, terimakasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat. - Menggunakan kata: <i>Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah, dan Allahu Akbar</i> setiap kesempatan yang tepat. - Rencana kegiatan hari ini - Mengenalkan pada anak tentang jenis binatang peliharaan seperti, kucing, kelici, burung dan lain-lain yang akan dibentuk menggunakan kertas origami (untuk mengembangkan kemampuan motorik halus seperti mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus anak, mengkoordinasikan mata dan tangan anak, melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk) - Guru menjelaskan tentang binatang peliharaan seperti kucing, kelinci, burung dan lain-lain - Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan saat kegiatan aktivitas melipat kertas origami. 	
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

<p>- Inti (60 menit)</p>	<p>- Kegiatan inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak anak untuk membuat satu lingkaran besar - Guru memperlihatkan gambar dan video binatang peliharaan seperti kucing, kelinci, burung dan lain-lain - Guru menjelaskan tentang binatang peliharaan, seperti kucing, kelinci, burung dan lain-lain - Guru menjelaskan langkah-langkah melipat kertas origami membentuk binatang peliharaan seperti kucing, kelinci, burung dan lain-lain. - Guru membagikan kertas origami kepada setiap anak - Guru mengajak anak melipat kertas bentuk binatang peliharaan secara bersama-sama 	
<p>Istirahat (35 menit)</p>	<p>- Istirahat (makan sehat) (35 menit</p>	<p>- Cuci tangan, minum, dan makan makanan yang bergizi</p>	
<p>- Penutup (60 menit)</p>	<p>Kegiatan akhir (60 menit)</p>	<p><i>Recalling :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - anak membereskan alat permainan yang sudah dimainkan - diskusi tentang perasaan diri anak selama melakukan aktivitas melipat kertas origami bentuk binatang peliharaan - Menceritakan pengalaman saat bermain - menceritakan pengalaman saat kegiatan pembelajaran berlangsung - melakukan evaluasi terhadap proses aktivitas berkenaan dengan materi aktivitas yang telah diberikan - Memberikan penghargaan kepada anak 	

		<p>yang bentuk binatangnya lebih bagus</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru menjelaskan tentang tema hari esok- Setelah melakukan aktivitas pembelajaran, seluruh siswa dan guru berdoa dan bersalaman.- Shalawat kepada Nabi Muhammad SAW	
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Mengetahui
Guru Kelas

Banda Aceh,....Maret 2021
Peneliti

.....
Nip:

Melgita Anjali
Nim. 160210092

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK DHARMAWANITA SIMEULUE TENGAH

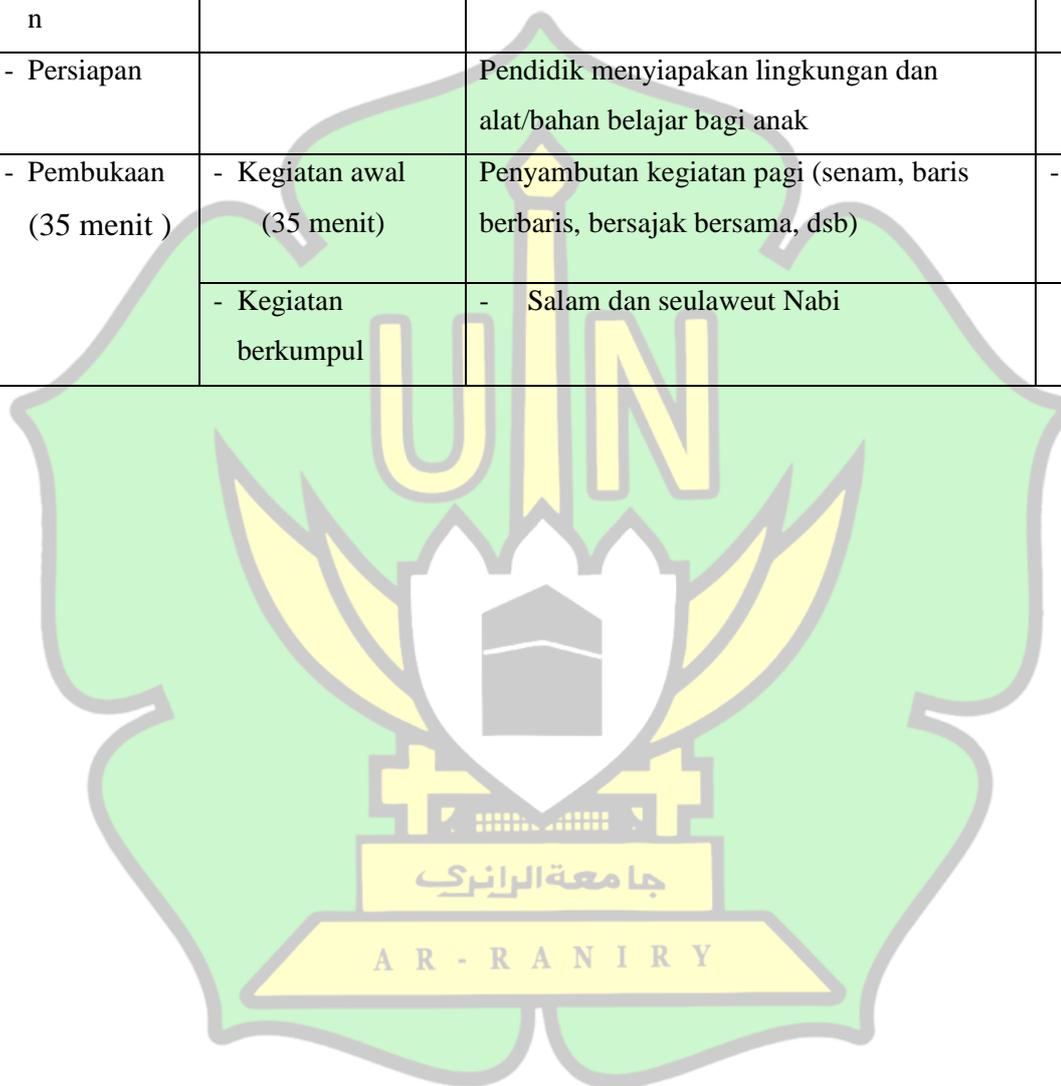
Semester/ bulan/ Minggu	I/ November / 2
Hari/ tanggal/.....
Kelompok/ Usia	A / 4-5 Tahun
Tema/ Sub Tema	Binatang/ Binatang Buas
Pertemuan	Treatment 3 (kelas kontrol)
Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembiasaan 2. Baris-berbaris 3. Mengucapkan salam dan berdoa 4. Membaca surah pendek 5. Menyanyikan lagu “selamat pagi” 6. Anak terbiasa mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan tuhan 7. Anak terbiasa mengucapkan kata “maaf” ketika melakukan kesalahan dan kata “minta tolong” ketika meminta bantuan serta kata “terima kasih” 8. Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dilakukannya 9. anak membentuk 2 kelompok 10. anak berlari cepat secara bergiliran 11. Anak Saling berinteraksi dengan teman sebaya dan guru anak bermain ayunan, prosotan
Alat dan Bahan	Gambar binatang buas, kertas origami, gunting, penggaris, lem

Kompetensi Dasar (KD)	1.1, 1.2. 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 3.1, 3.2, 3.3, 3.5, 3.7, 3.8, 3.10, 3.11, 3.12, 3.14, 3.15, 4.2, 4.3, 4.4, 4.5, 4.8, 4.9
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agar anak terbiasa mengucapkan doa sehari-hari 2. Agar anak terbiasa membaca surah al-fatihah, An-nas, dan Al-ikhlas 3. Agar anak terbiasa mengucapkan kata: <i>Alhamdulillah</i>, <i>Subhanallah</i>, <i>Astaghfirullah</i>, dan <i>Allahu Akbar</i> 4. Anak mampu mengenal alat dan bahan yang digunakan dalam aktivitas pembuatan miniatur dari media plastisin 5. Anak mampu menggunakan kata maaf, tolong, dan terimakasih dalam setiap kesempatan yang tepat. 6. Agar anak terbiasa untuk saling bekerja sama dalam bermain. 7. Agar anak lebih disiplin. 8. Agar anak dapat melakukan kegiatan sehari-hari secara mandiri. 9. Agar anak mampu berinteraksi dengan temannya. 10. Agar anak mau bermain dengan teman sebaya. 11. Anak mampu mengenal binatang buas, seperti singa, harimau, hiu, dan lain-lain. 12. Anak mampu melipat kertas bentuk binatang buas seperti singa, harimau, hiu, dan lain-lain untuk mengembangkan

	kemampuan motorik halus anak.
--	-------------------------------

Langkah-langkah kegiatan

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
- Persiapan		Pendidik menyiapkan lingkungan dan alat/bahan belajar bagi anak	
- Pembukaan (35 menit)	- Kegiatan awal (35 menit)	Penyambutan kegiatan pagi (senam, baris berbaris, bersajak bersama, dsb)	- Transisi
	- Kegiatan berkumpul	- Salam dan seulaeut Nabi	



	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan berkumpul dalam kelompok besar (45 menit) 	<ul style="list-style-type: none"> - SOP berdoa (doa selamat dunia dan akhirat, doa kepada kedua orang tua, dan doa belajar - Membaca dan mengulang surah al-fatihah, An-nas, dan Al-ikhlas - Berdoa sebelum belajar - menggunakan kata tolong, terimakasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat. - Menggunakan kata: <i>Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah, dan Allahu Akbar</i> setiap kesempatan yang tepat. - Rencana kegiatan hari ini - Mengenalkan pada anak tentang jenis binatang buas seperti, singa, harimau, hiu dan lain-lain yang akan dibentuk menggunakan kertas origami (untuk mengembangkan kemampuan motorik halus seperti mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus anak, mengkoordinasikan mata dan tangan anak, melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk) - Guru menjelaskan tentang binatang buas seperti singa, harimau, hiu dan lain-lain - Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan saat kegiatan aktivitas melipat kertas origami. 	
<ul style="list-style-type: none"> - Inti (60 menit) 	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan inti 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak anak untuk membuat satu lingkaran besar - Guru memperlihatkan gambar dan video binatang buas seperti singa, harimau, hiu dan lain-lain 	

		<ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan tentang binatang binatang buas seperti singa, harimau, hiu dan lain-lain - Guru menjelaskan langkah-langkah melipat kertas origami membentuk binatang buas seperti singa, harimau, hiu dan lain-lain - Guru membagikan kertas origami kepada setiap anak - Guru meminta anak melipat kertas bentuk binatang buas tanpa guru ikut dalam kegiatan tersebut 	
Istirahat (35 menit)	- Istirahat (makan sehat) (35 menit	- Cuci tangan, minum, dan makan makanan yang bergizi	
- Penutup (60 menit)	Kegiatan akhir (60 menit)	<p><i>Recalling :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - anak membereskan alat permainan yang sudah dimainkan - diskusi tentang perasaan diri anak selama melakukan aktivitas melipat kertas bentuk binatang. - Menceritakan pengalaman saat bermain - menceritakan pengalaman saat kegiatan pembelajaran berlangsung - melakukan evaluasi terhadap proses aktivitas berkenaan dengan materi aktivitas yang telah diberikan - Memberikan penghargaan kepada anak yang bentuk binatangnya lebih bagus - Guru menjelaskan tentang tema hari esok. - Shalawat kepada Nabi Muhammad SAW 	

Mengetahui
Guru Kelas

Banda Aceh,....Maret 2021
Peneliti

.....
Nip:

Melgita Anjali
Nim. 160210092

**LEMBAR PENILAIAN AKTIVITAS MINIATURPADA ANAK
USIA 4-5 TAHUN UNTUK MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK
MENGUNAKAN CEKLIS (√)**

Nama anak :

Hari/Tanggal :

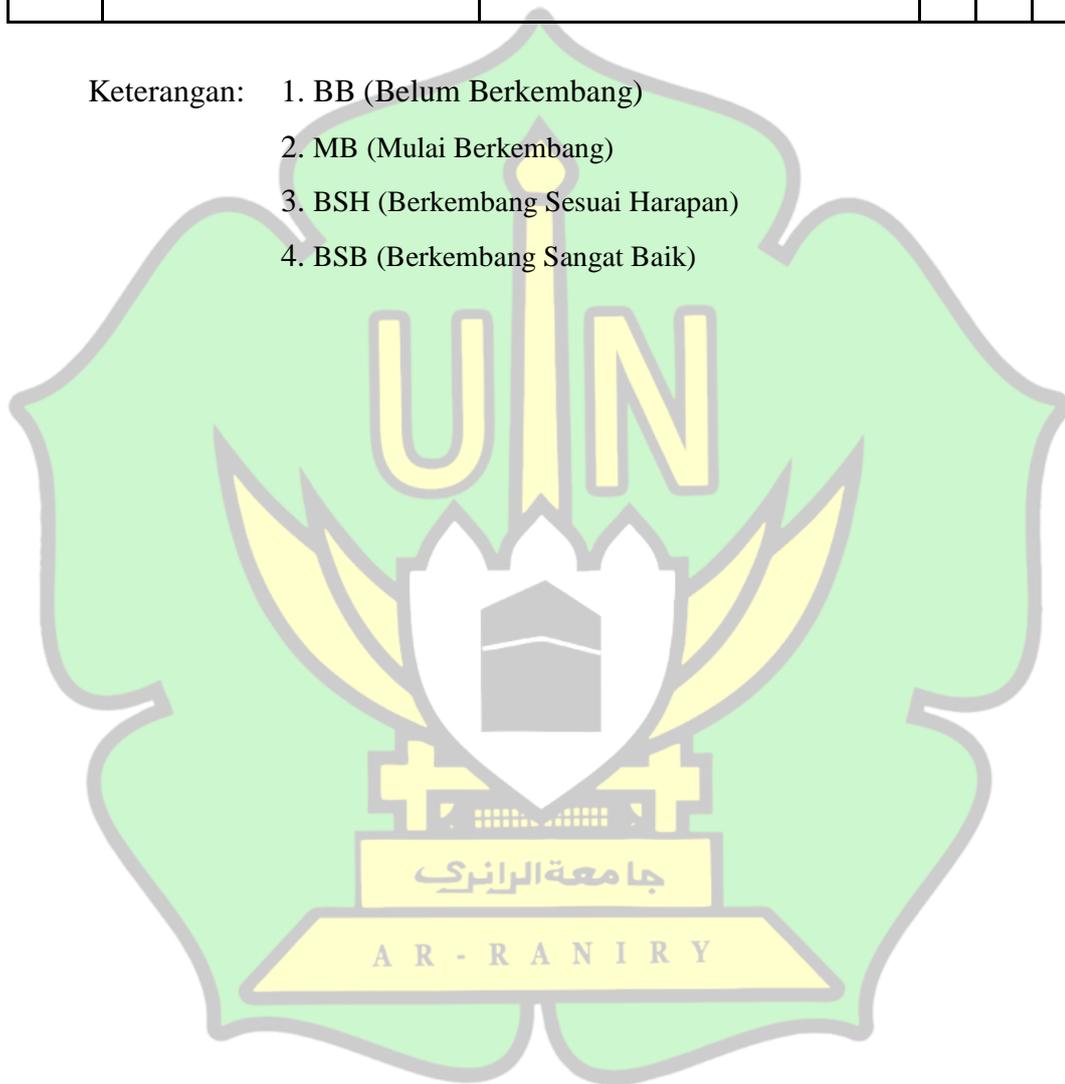
Tema/Sub Tema :

NO	ASPEK YANG DINILAI	KETERANGAN	PENILAIAN			
			1	2	3	4
1	Menjumpt	1. Anak belum mampu mengambil plastisin dengan menggunakan tangan dan jari jemari				
		2. Anak mulai mampu Mengambil plastisin dengan menggunakan tangan dan jari jemari				
		3. Anak sudah mampu Mengambil plastisin dengan menggunakan tangan dan jari jemari				

		4. Anak sangat mampu Mengambil plastisin dengan menggunakan tangan dan jari jemari				
2	Memelintir	1. Anak belum mampu memutar/membulatkan plastisin dengan tangan dan jari jemari				
		2. Anak mulai mampu memutar/membulatkan plastisin dengan tangan dan jari jemari				
		3. Anak sudah mampu memutar/membulatkan plastisin dengan tangan dan jari jemari				
		4. Anak sangat memutar/membulatkan plastisin dengan tangan dan jari jemari.				
3.		1. Anak belum mampu membentuk plastisin dengan tangan dan jari jemari hingga membentuk miniatur (Kebun Binatang)				
		2. Anak mulai mampu Membentuk plastisin dengan tangan dan jari jemari hingga membentuk miniatur (Kebun Binatang)				
		3. Anak sudah mampu Membentuk plastisin dengan tangan dan jari jemari hingga				

		membentuk miniatur (Kebun Binatang)				
		4. Anak sangat mampu Membentuk plastisin dengan tangan dan jari jemari hingga membentuk miniatur (Kebun Binatang)				

- Keterangan:
1. BB (Belum Berkembang)
 2. MB (Mulai Berkembang)
 3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
 4. BSB (Berkembang Sangat Baik)



LAMPIRAN

Hasil Output SPSS

1. Output Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai motorik halus	pretes eksperimen	,321	18	,000	,842	18	,006
	postes eksperimen	,188	18	,091	,914	18	,101
	pretes kontrol	,294	18	,000	,752	18	,000
	postes kontrol	,199	18	,058	,879	18	,025

2. Output Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Motorik Halus	Based on Mean	,506	1	34	,482
	Based on Median	,471	1	34	,497
	Based on Median and with adjusted df	,471	1	32,534	,497
	Based on trimmed mean	,573	1	34	,454

3. Output Uji Hipotesis (T-Tes)

Tabel 4.12 Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
				F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
		Lower	Upper							
Nilai Post-Test	Equal variances assumed	,506	,482	13,530	34	,000	5,056	,374	4,296	5,815
	Equal variances not assumed			13,530	32,705	,000	5,056	,374	4,295	5,816

DATA VIEW

No	Pretest Eksperimen	Post Test Eksperimen	Pretest Kontrol	Post Test Kontrol
1	3,00	8,00	4,00	4,00
2	4,00	10,00	3,00	4,00
3	5,00	9,00	3,00	5,00
4	6,00	11,00	5,00	7,00
5	4,00	8,00	3,00	4,00
6	4,00	11,00	4,00	4,00
7	6,00	9,00	3,00	6,00
8	4,00	11,00	4,00	5,00
9	5,00	10,00	4,00	6,00
10	6,00	10,00	3,00	6,00
11	4,00	12,00	3,00	4,00
12	4,00	10,00	4,00	7,00
13	4,00	11,00	4,00	6,00
14	5,00	10,00	4,00	5,00
15	4,00	11,00	4,00	5,00
16	4,00	10,00	3,00	6,00
17	4,00	12,00	4,00	5,00
18	5,00	12,00	3,00	5,00

DATA VIEW UJI NORMALITAS

No	Hasil	Kelas
1	3,00	1,00
2	4,00	1,00
3	5,00	1,00
4	6,00	1,00
5	4,00	1,00
6	4,00	1,00
7	6,00	1,00
8	4,00	1,00
9	5,00	1,00
10	3,00	1,00
11	4,00	1,00
12	4,00	1,00
13	4,00	1,00
14	5,00	1,00
15	4,00	1,00
16	4,00	1,00
17	4,00	1,00
18	5,00	1,00
19	8,00	2,00
20	10,00	2,00
21	9,00	2,00
22	11,00	2,00
23	8,00	2,00

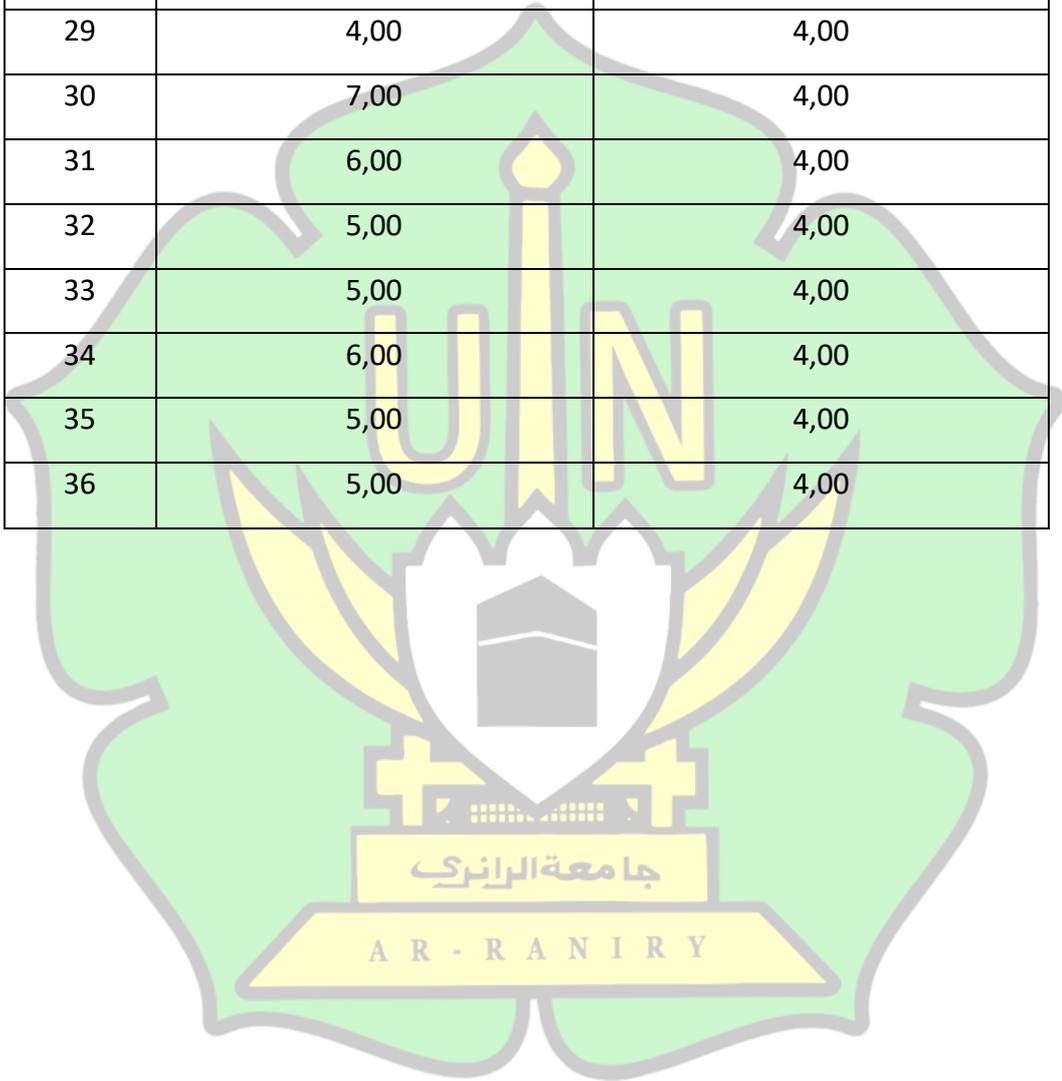
24	11,00	2,00
25	9,00	2,00
26	11,00	2,00
27	10,00	2,00
28	10,00	2,00
29	12,00	2,00
30	10,00	2,00
31	11,00	2,00
32	10,00	2,00
33	11,00	2,00
34	10,00	2,00
35	12,00	2,00
36	12,00	2,00
37	4,00	3,00
38	3,00	3,00
39	3,00	3,00
40	5,00	3,00
41	3,00	3,00
42	4,00	3,00
43	3,00	3,00
44	4,00	3,00
45	4,00	3,00
46	3,00	3,00
47	3,00	3,00
48	4,00	3,00
49	4,00	3,00

50	4,00	3,00
51	4,00	3,00
52	3,00	3,00
53	4,00	3,00
54	3,00	3,00
55	4,00	4,00
56	4,00	4,00
57	5,00	4,00
58	7,00	4,00
59	4,00	4,00
60	4,00	4,00
61	6,00	4,00
62	5,00	4,00
63	6,00	4,00
64	6,00	4,00
65	7,00	4,00
66	7,00	4,00
67	6,00	4,00
68	5,00	4,00
69	5,00	4,00
70	6,00	4,00
71	5,00	4,00
72	5,00	4,00

DATA VIEW UJI HOMOGENITAS

No	Hasil	Kelas
1	8,00	2,00
2	10,00	2,00
3	9,00	2,00
4	11,00	2,00
5	8,00	2,00
6	11,00	2,00
7	9,00	2,00
8	11,00	2,00
9	10,00	2,00
10	10,00	2,00
11	12,00	2,00
12	10,00	2,00
13	11,00	2,00
14	10,00	2,00
15	11,00	2,00
16	10,00	2,00
17	12,00	2,00
18	12,00	2,00
19	4,00	4,00
20	4,00	4,00
21	5,00	4,00
22	7,00	4,00
23	4,00	4,00

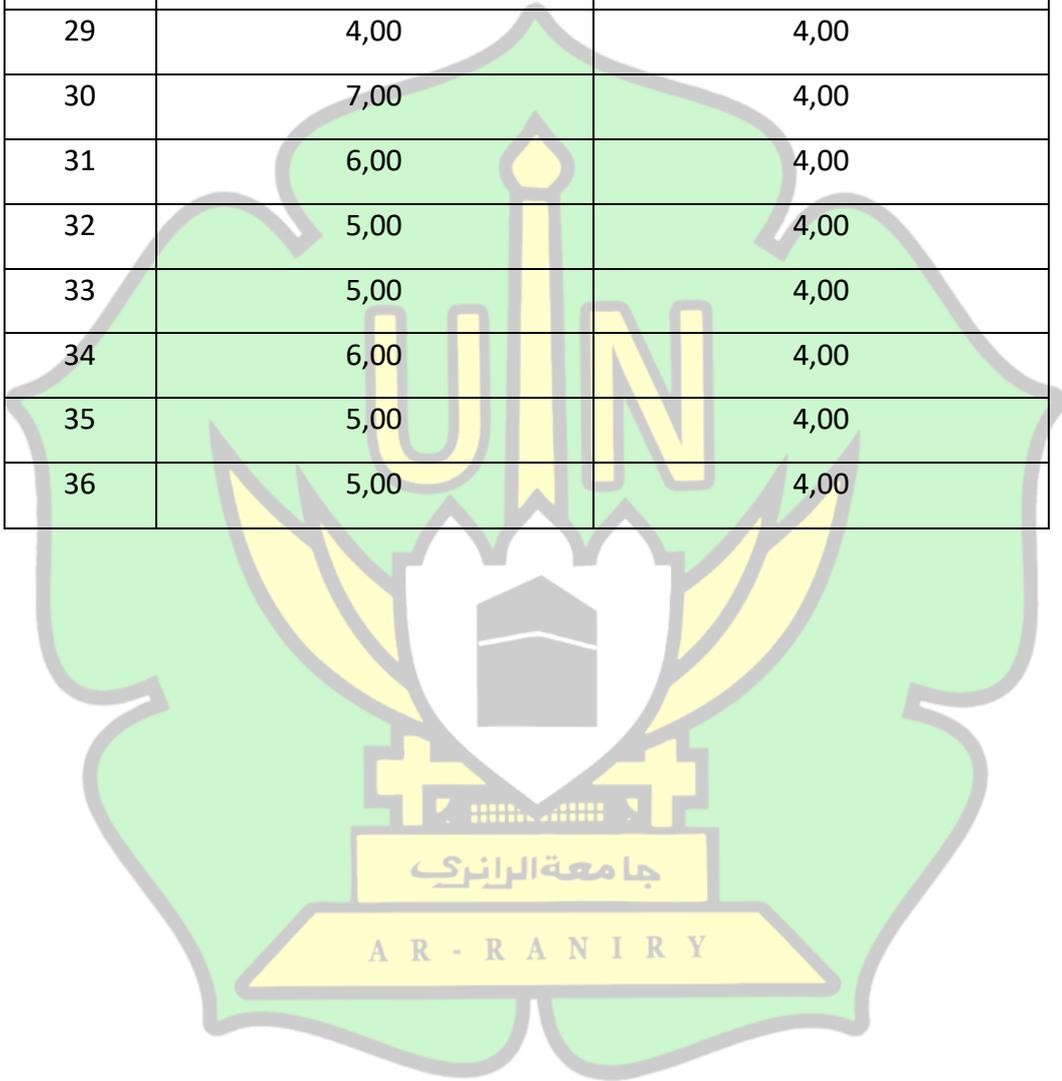
24	4,00	4,00
25	6,00	4,00
26	5,00	4,00
27	6,00	4,00
28	6,00	4,00
29	4,00	4,00
30	7,00	4,00
31	6,00	4,00
32	5,00	4,00
33	5,00	4,00
34	6,00	4,00
35	5,00	4,00
36	5,00	4,00



DATA VIEW UJI SAMPEL T-TEST

No	Hasil	Kelas
1	8,00	2,00
2	10,00	2,00
3	9,00	2,00
4	11,00	2,00
5	8,00	2,00
6	11,00	2,00
7	9,00	2,00
8	11,00	2,00
9	10,00	2,00
10	10,00	2,00
11	12,00	2,00
12	10,00	2,00
13	11,00	2,00
14	10,00	2,00
15	11,00	2,00
16	10,00	2,00
17	12,00	2,00
18	12,00	2,00
19	4,00	4,00
20	4,00	4,00
21	5,00	4,00
22	7,00	4,00
23	4,00	4,00

24	4,00	4,00
25	6,00	4,00
26	5,00	4,00
27	6,00	4,00
28	6,00	4,00
29	4,00	4,00
30	7,00	4,00
31	6,00	4,00
32	5,00	4,00
33	5,00	4,00
34	6,00	4,00
35	5,00	4,00
36	5,00	4,00





Hari ke 1
Kegiatan perkenalan



Kegiatan : Mengajarkan Anak Cara Membuat Bidang Datar dari Plastisin



Hari ke 2

Kegiatan: guru mengajarkan anak cara membuat binatang udara dari plastisin



Anak mengumpulkan hasil karya ditempat yang telah disediakan oleh guru



Hari ke 3

Kegiatan : menjelaskan kepada anak bahwa pada hari ketiga anak membuat sendiri binatang air tanpa dibantu oleh guru



Anak membuat binatang air menggunakan plastisin tanpa dibantu oleh guru



Guru memperhatikan kegiatan yang dilakukan anak



Anak mengumpulkan hasil karya ditempat yang telah disediakan oleh guru

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y